PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK

PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL FATAH

DRIYOREJO GRESIK

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister dalam Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Syaiful Rohman

NIM: F02A15081

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

PERANYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Rohman

NIM : F02A15081

Program : Magister (S-2)

Institut : Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya,25 April 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
C82D4AFF668561822
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Syaiful Rohman

PERSETUJUAN

Tesis Syaiful Rohman ini telah disetujui

Pada tanggal.....

Oleh

Pembimbing

Dr. H. A. Saepul Hamdani, M.P.d.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Syaiful Rohman ini telah diuji

Pada tenggal 08 Mei 2018

Tim Penguji:

1. Dr. H. M. Yunus Abu Bakar, M.Ag (Ketua) 1. .....
2. Dr. Eni Purwati, M.Ag (Penguji) 2. .....
3. Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd (Penguji) 3. .....

Surabaya, 08 Mei 2018

Direktur,

Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag.
NIP 195601031985031000 2

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syaiful Rohman
NIM : F02415081
Fakultas/Jurusan : PGMI (S2)
E-mail address : kangman_ok@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengembangan instrumen penilaian autentik pada kurikulum 2013 di sekolah dasar islam Al fatah Driyorejo Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10/9/2019

Penulis

(Syaiful Rohman)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Syaiful Rohman. 2018. *Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 di SDI Al Fatah Driyorejo Gresik.* Dosen Pembimbing: Dr. A.Saepul Hamdani, M.Pd

Kata Kunci: Pengembangan Instrumen Penilaian, Autentik.

Penilaian merupakan salah satu aspek yang hakiki dari pada usaha itu sendiri. Suatu usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang baru akan diketahui hasilnya melalui proses penilaian. Jadi, pendidikan dan penilaian merupakan suatu proses yang sistematis, apalagi di dalam penyelenggaraan pendidikan pasti ada tujuan yang ingin dicapai, apakah tujuan itu tercapai atau tidak hanya dengan melakukan proses penilaian. Penilaian autentik dikembangkan dan diterapkan karena penilaian yang selama ini diterapkan kurang menggambarkan kompetensi siswa secara holistik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses pengembangan instrumen penilaian autentik pada kurikulum 2013?, 2) Bagaimana validitas instrumen penilaian autentik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada kurikulum 2013?, 3) Bagaimana reliabilitas instrumen penilaian autentik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada kurikulum 2013?, 4) Bagaimana karakteristik instrumen penilaian autentik aspek kognitif yang menyangkut daya pembeda, tingkat kesukaran, daya homogenitas soal, dan analisis pengecoh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan mengembangkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, catatan lapangan, validasi ahli, metode tes (kognitif), dan metode non tes (afektif dan psikomotorik). langkah-langkah pengembangan ini Thiagarajan yang meliputi: 1) *Define*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Dissemination*, dan disingkat dengan 4D, kemudian dimodifikasi hanya 3D, meliputi 1) *Define*, 2) *Design*, 3) *Development*. Uji coba dilakukan di SDI Al fatah kelas V.

Dalam penelitian ini diperoleh data dan dianalisis sebagai berkut: Uji vaiditas konstruk/isi instrumen penilaian autentik yang manyangkut aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dinyatakan valid oleh ahli validator dengan predikat B, dengan catatan masih banyak revisi. Untuk uji validitas empirik 12 butir soal pilihan ganda, item soal 2,3,4,7,11,12 valid, dan 1,5,6,8,9 tidak valid. Utuk urian, item 7 item. Nomor 1,2,5,6 valid dan 3,4 tidak valid . Reliabilitas pilihan ganda nilai r_{hitung}= 1,01 dan r_{Tabel} = 0,632. Untuk uraian r_{hitung} = 1,2499 dan r_{Tabel} = 0,632.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
UCAPAN TERIMAKASIH viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 11
C. Rumusan Masalah 12
D. Spesifikasi Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14
G. Definisi Konseptual 10
H. Sistematika Pembahasan 11
BAB II LANDASAN TEORITIK 16
A. Hakekat dan Konsep Dasar Penilaian 16
1. Hakekat Tes 16
2. Hakekat Pengukuran 22
3. Hakekat Penilaian 24
4. Hakekat Evaluasi 29
B. Instrumen Penilaian Hasil Belajar 31
1. Tujuan Penilaian Hasil Belajar 32
2. Fungsi Penilaian Pembelajaran 33
3. Karakteristik Instrumen Penilaian 33
C. Penilaian Autentik 40
1. Model Penilaian Autentik 41
D. Penelitian Terdahulu 49
BAB III METODE PENGEMBANGAN 56
A. Model Pengembangan 56
B. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan 56
C. Uji Coba Produk 57
1. Desain Uji Coba 57
2. Subjek dan Objek Uji Coba 59
3. Jenis Data 59
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 58
5. Teknik Analisis Data 61
BAB IV HASIL PENELITIAN 68
A. Proses Pengembangan 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi dan Analisis Data Validitas Instrumen Penilaian 115
C. Deskripsi dan Analisis Data Reliabilitas Instrumen Penilaian 144
D. Ananlisis Butir Soal 147
BAB V PENUTUP 156
A. Kesimpulan 156
B. Saran 162
DAFTAR PUSTAKA 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validasi Instrumen Penilaian..... 66

Tabel 3.2 Perhitungan WL+WH dan WL-WH..... 70

Tabel 4.1 Keterangan Waktu dan Kegiatan Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik..... 68

Tabel 4.2 KI, KD, dan Indikator Aspek Afektif 72

Tabel 4.3 KI, KD, dan Indikator Aspek Kognitif 77

Tabel 4.4 KI, KD, dan Indikator Aspek Psikomotorik..... 73

Tabel 4.5 Kisi-kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda..... 83

Tabel 4.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Uraian..... 87

Tabel 4.7 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap..... 90

Tabel 4.8 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Psikomotorik..... 90

Tabel 4.5 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 3..... 75

Tabel 4.6 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 4..... 76

Tabel 4.7 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 5..... 77

Tabel 4.8 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 6..... 78

Tabel 4.9 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 7..... 79

Tabel 4.10 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 8..... 80

Tabel 4.11 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 9..... 81

Tabel 4.12 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 10..... 83

Tabel 4.13 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 11..... 84

Tabel 4.14 Hasil Validasi Butir Soal Nomor 12..... 85

Tabel 4.15 Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 1..... 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16	Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 2.....	87
Tabel 4.17	Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 3.....	88
Tabel 4.18	Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 4.....	89
Tabel 4.19	Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 5.....	90
Tabel 4.20	Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 6.....	91
Tabel 4.21	Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 7.....	92
Tabel 4.22	Hasil Validasi Instrumen Pengamatan Sikap.....	94
Tabel 4.23	Hasil Validasi Instrumen Penilaian Psikomotorik	94
Tabel 4.31	KI, KD Tema.....	120
Tabel 4.32	Indikator Pengamatan Sikap.....	120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ruang lingkup evaluasi, penilaian dan pengukuran 30

Gambar 2.2 Skem pengujian validitas dan reliablitas..... 39

Gambar 2.3 Bagan Bentuk-bentuk Penilaian Autentikdi SD/MI dalam Kurikulum 2013..... 49

Gambar 3.1 langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan..... 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan suatu proses disiplin ilmu yang terkait dengan pembentukan pemeradaban, pemberbudayaan manusia, dan pendewasaan manusia yang seutuhnya[1]. Jadi, pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dari beberapa data menunjukkan tentang posisi dunia pendidikan Indonesia. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP), pada tahun 2012 Indonesia berada pada posisi 121 dari 187 negara teritorial. *Human Development Index* Indonesia menunjuk pada angka 0,629 sejajar dengan Afrika Selatan. Angka tersebut masih berada pada daerah median keseluruhan HDI dari 187 negara. Sedangkat peringkat Indonesia diantara 12 Negara Asia Tenggara lainnya, berada pada daerah tengah bersama Vietnam dengan angka HDI 0,62[2]. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia perlu melakukan sesuatu yang tepat untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Melihat kondisi tersebut, pemerintah Indonesia telah menyusun Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang mengatur sistem pendidikan Indonesia. Pasal 3 UU No. 20 mengatur tentang fungsi pendidikan

---

[1] Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan,* (jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2001), 55

[2] Fitri W P dkk, *Jurnal Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran IPA Untuk Siswa SMP;* (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan; Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasional sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[3].

Jadi, dengan undang-undang tersebut pemerintah mempunyai tujuan yang harus dicapai dalam dunia pendidikan, dan tujuan tersebut berupa pembentukan karakter peserta didik yang kuat sesuia dengan landasan filosofis yang dianut oleh negara kita.

Dengan disusunnya sistem pendidikan pada Undang-Undang tersebut, maka segala hal yang berhubungan dengan pendidikan misalnya kurikulum, pembelajaran, dan penilaian disusun selaras dengan fungsi pendidikan yang tercantum pada Undang-Undang tersebut. Kualitas sistem pembelajaran dan kualitas sistem penilaian saling berkaitan. Sistem pembelajaran yang baik tentunya menghasilkan kualitas belajar yang baik pula, kemudian kualitas belajar tersebut akan mempengaruhi hasil penilaian belajar[4]. Oleh karena itu, perbaikan kualitas belajar harus memperhatikan seluruh komponen dalam dunia pendidikan.

---

[3] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2013 Bab 2 Pasal 3 halaman 3.
[4] Fitri W P dkk, *Jurnal Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran IPA Untuk Siswa SMP;* (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan; Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi, kondisi yang terjadi di negara kita masih terjadi ketidaksesuai antara landsan yuridis dengan landasan implementasinya, suatu contoh dari pelaksanaan Ujian Nasional (UN) yang pernah menjadi satu-satunya syarat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang sifatnya berupa penilaia. Pelaksanaan Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah lebih menekankan pada penilaian kompetensi kognitif, dan kurang memperhatikan aspek psikomotorik dan afektif. Hal ini terlihat dari instrumen yang digunakan di dalam pelaksanaan UN yang Cuma menggunakan instrumen penilaian aspek kognitif, dan waktunya Cuma dilakukan dalam beberapa hari saja. Padahal untuk melakukan penilaian secara menyeluruh butuh waktu yang lama, yakni mulai siswa masuk di kelas awal sampai kelas akhir (lulus).

Penilaian hasil pendidikan tidak dapat dipisahkan dari usaha pendidikan itu sendiri, penilaian merupakan salah satu aspek yang hakiki dari pada usaha itu sendiri[5]. Suatu usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang baru akan diketahui hasilnya melalui proses penilaian[6]. Jadi, pendidikan dan penilaian merupakan suatu proses yang sistematis, apalagi di dalam penyelenggaraan pendidikan pasti ada tujuan yang ingin dicapai, apakah tujuan itu tercapai atau tidak hanya dengan melakukan proses penilaian.

Penilaian didefinisikan sebagai sebuah proses yang ditempuh untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam rangka membuat

[5] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo,2013), 293
[6] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), 189

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan-keputusan mengenai para siswa, kurikulum, program-program, dan kebijakan pendidikan, metode atau instrumen pendidikan lainnya oleh suatu badan, lembaga organisasi atau institusi resmi yang menyelenggarakan suatu aktivitas tertentu[7]. Sedangkan menurut Anas Sujdono Penilaian merupakan salah satu komponen pokok dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dan melihat keefektifan proses belajar mengajar[8]. Dengan kata lain, penilaian sebagai acuan untuk mengetahui apakah tujuan dalam dunia pendidikan sudah tercapai atau tidak.

Hakikat penilaian adalah upaya sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang akurat dalam rangka melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan[9]. Penilaian dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif . Dengan sifat komprehensif dimaksudkan segi atau abilitas yang dinilainya tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik[10]. Oleh sebab itu, teknik penilaian dalam pembelajaran terus berkembang seiring dengan perkembangan kurikulum dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

---

[7] Anthony J.Nitko dalam Hamzah B Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 1
[8] Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2012), 4.
[9] Ridwan Abdullah S, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 201
[10] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2013),9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian merupakan suatu bagian yang terintegrasi dengan perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran. Kondisi riil sekolah dan indikator pembelajaran dalam pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar menjadi acuan penggunaan berbagai metode dan prosedur penilaian. Penilaian dilakukan sebagai upaya untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator pembelajaran dan mengumpulkan informasi perkembangan belajar siswa pada berbagai aspek[11]. Jadi, dalam proses penilaian seorang pengajar atau pendidik diharapkan mampu menggunkan berbagai metode untuk mengukur kompetensi peserta didik dari berbagai aspek.

Namun fakta di lapangan proses penilaian terhadap siswa selama ini sebagian besar bertumpu pada aspek kognitif saja, di semua jenjang, dari penilaian di kelas sampai ke penilaian tingkat nasional. Di samping itu, tes yang digunakan bertumpu pada satu jenis soal. Hal serupa juga diungkapkan oleh Rusilowati dalam survei melalui angket dilakukan oleh Rusilowati dalam kegiatan *Professor Go To Schools* besutan Unnes. Professor Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unnes melakukan survei terhadap 20 dari 23 guru SMP 21 Semarang.Dari jumlah tersebut, 87% guru ternyata masih kesulitan dalam memahami cara penilaian kurikulum 2013. Dari 23 responden, sebanyak 87% mengalami

[11] W. Puji S. *Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Bebasis Literasi Sains Pada Materi Sistem Ekskresi*, jurnal Ilmu Kependidikan (Semarang, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesulitan dalam memahami cara penilaian. Kemudian, 70% kesulitan dalam pembuatan instrumen observasi[12].

Penilaian dalam kurikulum 2013 menekankan pada penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, keterampilan mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran[13].

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik[14]. Kemampuan manusia pada ketiga aspek tersebut sesungguhnya, dapat dijumpai dalam isyarat yang terdapat dalam Al Qur'an. Dalam hubungan ini sejalan dengan firman Allah SWT, sebagai berikut.

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.***(QS. *Al-Nahl,* 16:78)**.

Pada ayat tersebut terdapat kata *al-sama'* (pendengaran) yang dapat diartikan aspek psikomotorik, karena pendengaran terkait dengan salah

[12] Zaka Hadikusuma Ramadan, *Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pekanbaru.* Jurnal (Meda; Program Pasca sarjan Univertsitas Negeri Medan, 2015), 38
[13] Ridwan Abdullah S, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, 203-204
[14] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu pancaindra manusia yang paling berperan dalam kegiatan pembelajaran; kata *al-bashar* (penglihatan) yang dapat diartikan aspek kognitif, karena penglihatan dalam arti pemahaman terkait dengan salah satu unsur pemikiran manusia; dan kata *al-af'idah* (hati) yang dapat diartikan aspek afektif, karena hati terkait dengan salah satu unsur afektif. Selanjutnya, ketiga kata tersebut dihubungkan dengan kata sebelumnya yakni *la ta'lamuna syaia* (tidak mengetahui satupun)[15]. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan, ketiga potensi yang dimiliki manusia tersebut tidak mengetahui segala sesuatu. Namun, setelah ketiga potensi tersebtu dididik dan diajar dengan berbagai pengetahuan, keterampilan dan sebagainya melalui kegiatan pembelajaran, maka manusia menjadi mengetahui segala sesuatu. Dengan demikian, bahwa pada diri manusia terdapat unsur kognitif, psikomotorik, dan afektif sejalan dengan para ahli[16]. Jadi, hal ini sesuai dengan cakupan penilaian autentik dimana ranah penilaiannya mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Penilaian autentik memiliki relevansi terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, mengeksplorasia, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan[17].

---

[15] Lihat imam al-Maraghy. *Tafsir al-Maraghy*, Jilid l, (Beirut: *Dar al-Kutub*, tt), 67
[16] Abuddin Nata, *Persepektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2009), 50-51
[17] BIMTEK Implementasi Kurikulum 2013, (KEMENAG), 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, penggunaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 dikarnakan penilaian autentik mempunyai karakteristik yang meliputi; melibatkan pengalaman nyata siswa yang dikerjakan selama pembelajaran berlangsung, dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, mencakup penilaian pribadi (*self assessment*) dan refleksi, yang diukur keterampilan dan performansi, bukan sekedar mengingat fakta, penilaian berkesinambungan dan terintregasi, dapat digunakan sebagai umpan balik serta kriteria keberhasilan dan kegagalan diketahui siswa dengan jelas[18].

Dalam penilaian konvensional anak ditanyakan bagaimana sikap dan perilaku mereka terhadap orang tua. Berbeda pada penilaian autentik, sikap dan perilaku peserta didik terhadap orang tua dapat dinilai melalui observasi secara menyeluruh[19]. Oleh karena itu, Penilaian autentik dikembangkan dan diterapkan karena penilaian yang selama ini diterapkan kurang menggambarkan kompetensi siswa secara holistik.

Penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 merupakan penilaian yang sebenarnya, yaitu proses yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan infromasi tentang perkembangan belajar dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki oleh siswa setelah suatu kegiatan belajar mengajar berakhir. Penilaian autentik dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, apakah peserta

---

[18] A. Wijayanti, *Pengembangan Autentic Assesment Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Mahasiswa* Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2014)

[19] Supardi, *Penilaian Autentik.* (Jakarta : Raja Grafindo 2016), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik melakukan pengalaman belajar atau tidak serta mengetahui apakah proses belajar mengajar yang telah dilakukan memiliki nilai positif atau tidak[20]. Oleh sebeb itu, penilaian autentik bisa menjadi refleksi terhadap konsep dan implementasi kurikulum 2013 karena penilaian autentik melakukan penilaian terhadap proses dan hasil dalam pembelajaran.

Penerapan penilaian otentik sebagai Standar Penilaian Kurikulum 2013 yang diharapkan memberikan dampak positif bagi pendidikan Indonesia ke depan, nyatanya mendapatkan berbagai persepsi dan kritik dalam perkembangannya. Dalam sebuah media online menyatakan bahwa,"Penilaian otentik belum sepenuhnya dipahami guru". Hal senada juga diungkapkan oleh Mohamad bahwa, "Pada prakteknya banyak sekolah yang belum mampu menerapkan standar penilaian yang dilakukan di sekolah sesuai dengan amanat yang tertuang dalam permendikbud tersebut". Selain itu, "Berdasarkan sebuah survei yang dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Semarang (Unnes) ditemukan banyak guru yang kesulitan memahami cara penilaian dalam Kurikulum 2013". Ani Rusilowati, yang melakukan survei terhadap 20 dari 23 guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) 21 Semarang, menjelaskan bahwa 66% guru masih kesulitan dalam memahami berbagai model pembelajaran dan 79% guru masih mengalami kesulitan membuat instrumen penilaian[21].

[20] Ibid , 25

[21] Tutut widiowati dkk, " Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Berbasis *Scientific Literacay* Pada Pembelajaran Fisika di SMA Sebagai Implementasi Kurikulum 2013", *Jurnal FKIP UNS*, (2016), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013 semakin menjadi rumit jika mengingat hasil *survey The Programme for International Student Assessment* (*survey* PISA), yaitu survei internasional yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) guna mengukur kecakapan peserta didik berusia 15 tahun dalam matematika, sains, dan bahasa, yang selalu menuai hasil mengecewakan sejak tahun 2000. Hasil terakhir pada tahun 2012 yang diikuti oleh peserta didik dari 65 negara, Indonesia kembali memperoleh hasil buruk yaitu peringkat ke-64 Berdasarkan tulisan Elin, bahwa mayoritas peserta didik Indonesia belum mencapai level 2 untuk sains (66,6%). Lebih memprihatinkan, 24,7% peserta didik bahkan belum mencapai level kecakapan terendah (level 1) untuk sains[22].

Melihat kondisi yang terjadi, perlu ada langkah yang tepat untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan di negara kita, khusunya dalam masalah penilaian. Karena penilaian yang baik menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Tentu semua ini membutuhkan sumber daya yang berkualitas untuk membuat konsep yang ideal dalam penilaian pembelajaran.

Dari pemaparan di atas guru dituntut untuk mengetahui, memahami, dan menerapkan instrumen penilaian autentik dengan benar, hal ini dikarenakan banyak kompetensi yang dinilai sehingga validitas dan reliabilitasnya harus benar-benar teruji.

[22] Ibid, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat permasalahan yang terjadi, ada sebuah potensi yang harus dikembangkan terutama pada sistem penilaian autentik dengan mencoba mengembangkan instrumen penilaian autentik yang berkualitas. Dalam hal ini menjadi menarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan berkaitan dengan penilaian autentik. Terkait dengan permasalahan tersebut penelitiannya adalah "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik pada kurikulum 2013 di SDI Al Fatah Driyorejo Gresik".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dilakukan, maka identifikasi masalah yang akan penulis uraikan adalah masalah-masalah instrumen penilaian yang perlu dikembangkan dengan harapan para guru mengetahui dan faham tentang konsep dan penerapan penilaian autentik dalam kurikulum 2013. Karena selama peneliti melakukan penelitian para guru sering mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik dalam kurikulum 2013.

1. Penilaian autentik yang diterapkan belum maksimal dikarenakan prosesnya yang diangap rumit dan kompleks.
2. Penilaian yang selama ini dilakukan terlalu fokus pada penilaian aspek kognitif saja, hal ini dipengaruhi pelaksanaan UAN yang hanya fokus pada penilaian aspek kognitif sedangkan aspek afektif dan psikomotoriknya kurang begitu diperhatikan.
3. Tidak meratanya pelatihan bagi guru tentang penilaian autentik yang berbasis kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Butuh waktu yang lama ketika pelaksanaan penilaian autentik jika hanya dipasrahkan kepada guru.

Adapun batasan masalah acuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah

1. Mengembangkan instrumen penilaian autentik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mengacu pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator di dalam satu semester kelas V semester I SDI Al Fatah.
2. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian autentik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik baik pengujian secara internal maupun eksternal.
3. Menguji kualitas tes dan butir soal yang meliputi, tingkat kesukaran, dan daya pembeda pada aspek kognitif.

Dari batasan masalah di atas peneliti membuat judul penelitian" Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 di SDI Al Fatah Driyorejo Gresik".

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini secara umum ialah " Bagaimana pengembangan instrumen penilaian autentik pada Kurikulum 2013?". Secara khusus rumusan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengembangan instrumen penilaian autentik pada kurikulum 2013?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana validitas instrumen penilaian autentik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada kurikulum 2013?
3. Bagaimana reliabilitas instrumen penilaian autentik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada kurikulum 2013?
4. Bagaimana karakteristik instrumen penilaian autentik aspek kognitif yang menyangkut daya pembeda, tingkat kesukaran, dan analisis pengecoh.

D. Spesifikasi Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik

Pengembangan instrumen penialaian autentik berupa uji validitas dan realibilitas yang meliputi aspek afektif (sikap) dengan cara observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal/catatan guru. Selanjutnya penilaian aspek kognitif (pengetahuan) yang berupa tes, dan penugasan. Dan selanjutnya penilaian aspek psikomotorik (keterampilan) dengan menggunakan instruemen penilaian kinerja, proyek, dan portofolio yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) 1. Spiritual 2. Sosial 3. Pengetahuan 4. Keterampilan, dan juga disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Indikator.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen penilaian autentik pada Kurikulum 2013.

Adapun tujuan-tujuan khusus penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan instrumen penilaian autentik pada kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan validitas instrumen penilaian autentik pada Kurikulum 2013.
3. Untuk mendeskripsikan reliabilitas instrumen penilaian autentik pada Kurikulum 2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik praktis maupun teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik.

b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau sebagai referensi dalam penelitian dan pengembangan lanjutan pada hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi para pemangku kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan pengembangan penilaian autentik pada kurikulum 2013.

b. Bagi para peserta didik, pendidik dan pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana dalam melakukan penilaian yang efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian instrumen dalam kamus bahasa Indonesia adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang digunakan pekerja teknik, alat-alat kedokteran, dll); perkakas sarana penelitian (seperangkat tes) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan; alat-alat musik; orang yang dipakai sebagai alat (diperalat) orang lain. Sedangkan penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.
2. Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Valid sering diartikan dengan: tepat, benar, shahih, abash. Instrument penilaian hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila instrumen penilaian hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, shahih, atau absah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dapat mengukur atau mengungkap hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

4. Relibilitas adalah derajad konsisten/keajegan suatu instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel, apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur objek/subjek yang sama oleh orang yang sama atau berbeda dalam waktu yang berbeda, akan menghasilkan data yang relatif sama.
5. Derajat validitas dan reliabilitas sangat bergantung kepada karakteristik soal-soalnya. Jika soal-soal itu baik, berarti validitas dan reliabilitas soal tersebut tinggi. Tentu tidak semua soal yang dikontruksi baik. Oleh sebeb itu, perlu dianalisis butir-butir soalnya, sehingga dapat diketahui soal-soal mana yang akan diperbaiki, diseleksi, direvisi, atau diganti. Tujuan analisis butir soal adalah untuk meningkatkan derajat validitas dan reliabilitas soal secara menyuluruh.

H. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan alur pembahasan yang mencakup logika penyusunan dan koherensi antara bagian yang satu dengan lainnya.[23] Oleh sebab itu penulis dalam penyusunan tesis ini secara bertahap mengikuti sistem sebagai berikut:

[23] Pascasarjana UIN Sunan Ampel, *Pedoman Penulisan Makalah, Proposal, Tesis dan Disertasi* (Surabaya: PPs UIN Sunan Ampel, 2012), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab dengan tujuan mengetahui dan memahami kronologi penelitian yang dilakukan melalui latar belakang, identifikasi dan batasan terhadap permasalahan yang diangkat, rumusan masalah yang ditelusuri jawabannya, tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan, penegasan judul (definisi konseptual), dan sistematika pembahasan yang dipakai.

Bab *Kedua*, merupakan pemaparan tentang landasan teoritik. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab dengan tujuan memperoleh teori instrumen penilaian autentik secara detail, komprehensif, mendalam dan mudah dipahami. Sub bab utama tersistematika secara urut sebagai berikut: Hakekat dan konsep dasar penilaian dengan sub bab: Hakekat tes, hakekat pengukuran, hakekat penilaian, dan hakekat evaluasi. Sub bab utama selanjutya adalah: Instrumen Penilaian hasil belajar dengan sub bab; Tujuan penilaian hasil belajar, fungsi penilaian pembelajaran, dan karakteristik instrumen penilaian. Kemudian sub bab utama selanjutnya adalah: Penilaian Autentik dengan sub bab model penilaian autentik, dan sub bab utama yang terakhir adalah penelitian terdahulu

Bab *Ketiga*, merupakan pemaparan metode pengembangan. Metode pengembangan merupakan teknik yang ditempuh dalam pengembangan sekaligus proses-proses pelaksanaannya. Sub bab dipaparkan berturut–turut yaitu model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba, subjek coba, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab *Keempat*, merupakan hasil penelitian yang berupa deskripsi dan analisis data. Bab ini menjelaskan secara rinci temuan-temuan data yang ditemukan selama melakukan penelitian dan mengupas secara tuntas mendalam hasil penelitian sehingga diperoleh suatu teori instrumen penilaian autentik. Data dikumpulan secara lengkap selanjutnya dipaparkan dalam bentuk deskripsi data dan dilakukan analisis data. Terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: Proses pengembangan instrumen penilaian autentik, deskripisi dan analisis data validitas instrumen penilaian, deskripisi dan analisis data reliabilitas instrumen penilaian, dan analisis butir soal.

Bab *Kelima*, bab ini sebagai penutup dari rangkaian proses penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang memaparkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis serta implikasi teoritik terhadap pendidikan Islam. Oleh karena itu, bab ini tersistematika menjadi 2 sub bab, yaitu kesimpulan dan saran penggunaan produk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Hakekat dan Konsep Dasar Penilaian

Istilah tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Keempat istilah memiliki arti yang bisa berdiri sendiri dan juga bisa saling berhubungan bahkan arti yang sama. Keempat istilah itu memiliki persamaan, hubungan dan perbedaan[24]. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1. Hakekat Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang disyaratkan dan sesuia dengan tujuan pengajaran tertentu[25]. Pendapat lain menjelaskan bahwa Tes adalah pertanyaan evaluator secara lisan atau tertulis yang harus dijawab oleh peserta tes dalam bentuk lisan dan tulisan dalam bentuk sistematis untuk mengamati atau mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan standar numerik atau sistem kategori. Menurut Robert L. Linn dan Norman E. Gronlund tes adalah "*An instrument or systematic procedure for measuring a sample of behavior by posing a set of question in a uniform manner. Because a test a form of assessment, test*

[24] Anas Sudijono, *PengantarEvaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 9
[25] Hamazah b. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

also answer the question "How well does the individual perform-either in comparisonwith other or in comparison with a domain of performance task[26]. Sedangkan menurut Nana Sudjana tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Sungguhpun demikian, dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik[27].

1) Fungsi tes[28]

Secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu :

a) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
b) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

[26] Robert L Linn dan Norman E Gronlund, *Measurement and Assessment in Teaching*, (New Jersey; Upper Saddle River, 1995), 5
[27] Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remajarosda Karya, 2013), 35
[28] Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, hal, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penggolongan Tes

Sebagai alat pengukur, tes dapat dibedakan menjadi beberapan jenis atau golongan, tergantung dari segi mana atau dengan alasan apa penggolongan tes itu dilakukan.

a) Penggolongan tes berdasarkan fungsi sebagai alat pengukur perkembangan/kemajuan belajar peserta didik.

Ditinjau dari segi fungsi yang dimiliki oleh tes sebagai alat pengukur perkembangan belajar peserta didik, tes dapat dibedakan menjadi enam golongan, yaitu: 1) tes seleksi, 2) tes awal, 3) tes akhir, 4) tes diagnostic, 5) tes formatif, dan 6) tes sumatif.

1) Tes seleksi. Tes seleki sering dikenal dengan istilah " ujian saringan" atau "ujian masuk". Materi tes pada tes seleksi ini merupakan materi prasyarat untuk mengikuti program pendidikan yang akan diikuti oleh calon. Sesuai dengan sifatnya, yaitu menyeleksi atau melakukan penyaringan, maka materi tes seleksi terdiri atas butir-butir soal yang cukup sulit.

2) Tes Awal. Tes awal ini sering dikenal dengan istilah *pre-test.* Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Jadi tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kepada peserta didik. Karena itu maka butir-butir soalnya dibuat yang mudah-mudah.

3) Tes akhir. Tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test.* Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.
4) Tes diagnostic. Tes diagnostic adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.
5) Tes formatif. Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik "telah terbentuk" (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes formatif ini biasa dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau subpokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan.
6) Tes sumatif. Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan.

b) Penggolongan tes berdasarkan aspek psikis yang ingin diungkap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditilik dari segi aspek kejiwaan yang ingin diungkap, tes setidaknya dapat dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:

1) Tes intelegensi (*intellegency test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.
2) Tes kemampuan, (*aptitude test*), yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki oleh testee.
3) Tes sikap (*attitude test*), yakni salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengungkap kemampuan predisposisi atau kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu respon tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu maupun obyek tertentu.
4) Tes kepribadian (*personality test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan mengungkap ciri-ciri khas dari seseorang yang banyak sedikitnya bersifat lahiriyah, seperti gaya bicara, cara berpakaian, nada suara, hobi atau kesenangan, dan lain-lain.
5) Tes hasil belajar, yang juga sering dikenal dengan istilah tes pencapaian (*achievement test*), yakni tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi belajar.

c) Tes penggolongan lain lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditilik dari segi banyaknya orang yang mengikuti tes, tes dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu;

1) Tes individual (*individual test*), yakni tes di mana tester hanya berhadapan dengan satu orang testee saja.
2) Tes kelompok (*group test*), yakni tes di mana tester berhadapan dengan lebih dari satu orang testee.

Ditilik dari segi waktu yang disediakan bagi testee untuk menyelasaikan tes, tes dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1) *Power test,* yakni tes di mana waktu yang disediakan buat testee untuk menyelesaikan tes tersebut tidak dibatasi.
2) *Speed test,* yaitu tes di mana waktu yang disediakan buat tetee untuk menyelesaikan tes tersebut dibatasi.

Ditilik dari segi responnya, tes dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1) *Verbal test,* yakni suatu test yang menghendaki respon (jawaban) yang tertuang dalam bentuk ungkapan kata-kata atau kalimat, baik secara lisan maupun secara tertulis.
2) *Nonverbal test,* yakni tes yang menghendaki respon (jawaban) dari testee bukan berupa ungkapan kata-kata atau kalimat, melainkan berupa tindakan atau tingkah laku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditilik dari segi cara mengajukan pertanyaan dan cara memberikan jawabannya, tes dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1) Tes tertulis (*pencil and paper test*), yakni jenis tes di mana tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan testee memberikan jawabannya juga sacara tertulis.
2) Tes lisan (*nonpencil and paper test*), yakni tes di mana tester di dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan secara lisan, dan testee memberikan jawabannya juga secara lisan.

2. Hakekat Pengukuran

Secara sederhana pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala, peristiwa atau benda sehingga pengukuran akan selalu berupa angka[29]. Pengukuran dalam bahasa inggris disebut dengan *Measurement.* Pengukuran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dalam arti memberi angka terhadap sesuatu yang disebut objek pengukuran atau objek ukur. Dalam pengertian ini pengukuran diartikan membandingkan fakta/objek pengukuran dengan angka untuk menentukan luas kualitas dan kuantitas. Jadi, pengukuran adalah semacam pemberian skor.

[29] Ibid, 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Robert L. Linn dan Norman E. Gronlund pengukuran (*Measurement*) adalah. "*The process of obtaining a numerical description of the degree to wich an individual possesses a particular characteristic. Measurement answer the question "How much?"*[30]. Sedangkan menurut *Ebel* dalam *Zainal Arifin* pengukuran adalah. *Measurament is a process of a singning number to the individual members of a set of objects or persons for the purpose of indicating differences among them in the degree to wich they possess the characteristic being measured. If any characteristic of person or things can be defined clearly enough so observed differences between them with respect to this characteristic can be consistenly verified, the characteristic is measurable. A more refined type of measurement involves comparison of some characteristic of a thing with a preestablished standard scale for measuring that characteristic*[31].

Jadi, dari beberapa pengertian di atas pengukuran adalah proses pemberian angka yang sifatnya kuantitatif. Dalam proses pengukuran, tentu harus menggunakan alat ukur. Alat ukur tersebut harus standar, yaitu memiliki derajad validitas dan reabilitas yang tinggi. Dalam bidang pendidikan, psikologi, maupun variabel sosial-sosial lainnya,kegiatan pengukuran biasanya menggunakan tes. Dalam sejarah pengukuran perkembangannya, aturan mengenai pemberian angka ini didasarkan pada teori pengukuran psikologi yang dinamakan

[30] Robert L Linn dan Norman E Gronlund, *Measurement and Assessment in Teaching,* (New Jersey; Upper Saddle River, 1995), 6
[31] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013),3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psychometric. Meskipun demikian, boleh saja suatu kegiatan penilaian dilakukan tanpa melalui proses pengukuran[32].

3. Hakekat penilaian

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Dengan kata lain penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu[33]. Sedangkan pendapat lain menjelaskan Penilaian adalah mengambil suatu keputusan, terhadap sesuatu dengan mengacu kepada ukuran tertentu seperti baik dan buruk, pandai atau bodoh, penilaian bersifat kualitatif dan merupakan hasil evaluasi. Secara luas rangkaian kegiatan penilaian hasil belajar adalah memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses dan hasil belajar yang dilakukan secara sistematis dan terencana serta berkesinambungan. Hasil penilaian akan menjadi bahan informasi untuk mengambil keputusan tentang hasil belajar yang lebih sering disebut dengan evaluasi. Sedangkan menurut Robert L. Linn dan Norman E. Gronlund penilaian (*Assesment*) adalah, "*Any of variety of procedures used to obtain information about student performance. Includes traditional paper and pencil tests as well as extended responses, and performances of authentic task. Assesment answer the questio "How well does the individual perform?"*[34]. Jadi, penilaian

[32] Ibid..4
[33] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2013), 3
[34] Robert L Linn dan Norman E Gronlund, *Measurement and Assessment in Teaching. 6*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah pemberian nilai pada tahap akhir sebuah proses dengan memberikan angka dan juga mendeskripsikan yang sifatnya kualitatif.

Sistem penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan ke dalam dua cara atau dua sistem, yakni penilaian acuan normatif (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP)[35].

1) Penilaian Acuan Normatif (PAN) adalah penilaian yang diacukan kepada rata-rata kelompoknya. Dengan demikian dapat diketahui posisi kemampuan siswa di dalam kelompoknya. Untuk itu norma atau kriteria yang digunakan dalam menentukan derajat prestasi seseorang siswa, dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya.
2) Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan demikian, derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya. Sistem penilaian ini mengacu kepada konsep *belajar tuntas* atau *mastery learning.* Sudah barang tentu makin tinggi kriteria yang digunakan, makin tinggi pula derajat penguasaan belajar yang dituntut dari para siswa sehingga makin tinggi kualitas hasil belajar yang diharapkan. Dalam sistem ini guru tidak perlu menghitung rata-rata kelas sebab kriterianya sudah pasti. Sistem panilaian ini tepat digunakan untuk penilaian sumatif dan dipandang merupakan usaha peningkatan kualitas pendidikan.

[35] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ..7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sistem ini bisa terjadi semua siswa gagal atau tidak lulus karena tidak ada seorangpun siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Situasi ini tidak mungkin ditemukan pada sistem penilaian acuan norma. Sistem penilaian acuan patokan disebut standar mutlak.

Mengingat pentingnya penilaian dalam menentukan kualitas pendidikan, maka upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan beberapa prinsip dan prosedur penilaian. Prinsip penilaian yang diamksudkan antara lain adalah sebagai berikut[36]:

1) Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian, dan interpretasi hasil penilaian. Sebagai patokan atau rambu-rambu dalam merancang penilaian hasil belajar adalah kurikulum yang berlaku dan buku pelajaran yang digunakan.
2) Penialaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Artinya, penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap saat proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan.
3) Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, panilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan

[36] Ibid, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sifatnya komprehensif. Dengan sifat komprehensif diamksudkan segi atau abilitas yang dinilainya tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotrik.

4) Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru maupun bagi siswa. Oleh karena itu, perlu dicatat secara tertatur dalam catatan khusus mengenai kemajuan siswa. Demikian juga data hasil penilaian harus dapat ditafsirkan sehingga guru dapat memahami para siswanya terutama prestasi dan kemampuan yang dimilikinya.

   Ada beberapa langkah yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar, yakni:

   a) Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran. Mengingat fungsi penilaian hasil belajar adalah mengukur tercapai-tidaknya tujuan pengajaran, maka perlu dilakukan upaya mempertegas tujuan pengajaran sehingga dapat memberikan arah terhadap penyusunan alat-alat penilaian.

   b) Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran. Hal ini penting mengingat isi tes atau pertanyaan penilaian berkenaan dengan bahan pengajaran yang diberikan. Penguasaan materi pengajaran sesuai dengan tujuan-tujuan pengajaran merupakan isi dan sasaran penilaian hasil belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menyusun alat-alat penialain, baik tes maupun nontes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pengajaran. Dalam penyusunan alat penilaian hendaknya dperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal.

d) Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian tersebut, yakni untuk kepentingan pendeskripsian kemampuan siswa, kepentingan perbaikan pengajaran, kepentingan bimbingan belajar, maupun kepentingan laporan pertanggungjawaban pendidikan.

Dalam kaitannya dengan penyusunan alat-alat penilaian, ada beberapa langkah yang harus ditempuh, yakni :

a) Menelaah kurikulum dan buku pelajaran agar dapat ditentukan lingkup pertanyaan, terutama materi pelajaran, baik luasnya maupun kedalamnnya.

b) Merumuskan tujuan instruksional khusus sehingga jelas betul abilitas yang dinilainya. Tujuan instruksional khusus harus dirumuskan secara operasional, artinya bisa diukur dengan alat penilaian yang biasa digunakan.

c) Membuat kisi-kisi atau *blueprint* alat penilaian. Dalam kisi-kisi harus tampak abilitas yang diukur serta proporsinya, lingkup materi yang diujikan serta proporsinya, tingkat kesulitan soal, jenis alat yang digunakan, jumlah soal atau pertanyaan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkiraan waktu yang diperlukan untuk mengerjakan soal tersebut.

d) Menyusun atau manulis soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

e) Membuat dan menentukan kunci jawaban soal.

4. Hakekat Evaluasi

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *Evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran, dalam bahasa Arab *al-Taqdir,*dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian.* Akar katanya adalah *value* dalam bahasa Inggris, dalam bahasa Arab *al-Qimah*, dalam bahasa Indonesia berarti *nilai.* Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation = al-Taqdir al-Tarbawi*) dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Jadi, evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan pendapat lain menjelaskan evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbangnya dari segi nilai dan arti. Definisi ini menegaskan bahwa evaluasi berkaitan dengan nilai dan arti[37].

[37] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Antara penilaian dan evaluasi sebenarnya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah keduanya mempunyai pengertian menilai atau menentukan nilai sesuatu. Di samping itu, alat yang digunakan untuk mengumpulkan datanya juga sama, sedangkan perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan pelaksanaannya. Ruang lingkup penilaian lebih sempit dan biasanya hanya terbatas pada salah satu komponen atau aspek saja, seperti prestasi belajar peserta didik. Pelaksanaan penilaian biasanya dilakukan dalam konteks internal, yakni orang-orang yang menjadi bagian atau terlibat dalam proses pembelajaran yang bersangkutan. Ruang lingkup evaluasi lebih luas, mencakup semua komponen dalam sistem (sistem pendidikan, sistem kurikulum, sistem pembelajaran) dan dapat dilakukan tidak hanya pihak internal (evaluasi internal) tetapi juga pihak eksternal (evaluasi eksternal), seperti konsultan mengevaluasi suatu program atau kurikulum. Untuk lebih jelasnya anda dapat memperhatikan gambar berikut[38].

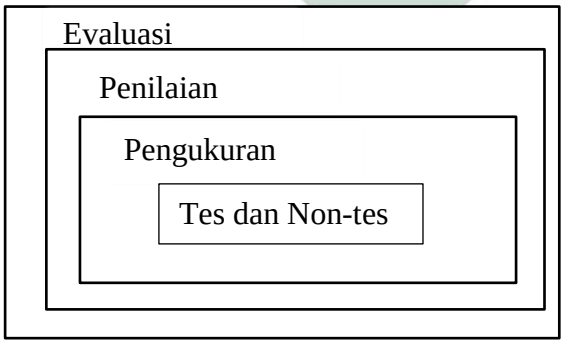

Gambar 2.1 : Ruang lingkup cakupan evaluasi, penilaian dan pengukuran

[38] Ibid, 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Pengertian instrumen dalam kamus bahasa Indonesia adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang digunakan pekerja teknik, alat-alat kedokteran, dll); perkakas sarana penelitian (seperangkat tes) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan; alat-alat musik; orang yang dipakai sebagai alat (diperalat) orang lain[39]. Dalam bidang penelitian, instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, seperti tes, kuesioner , pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian[40]. Sedangkan penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu[41]. Instrumen dalam bidang pendidikan digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses mengajar guru, dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu[42]. Jadi, instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sebuah tujuan yang ingin dicapai.

Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa instrumen sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan tentang tujuan tertentu,

---

[39] Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2003), 189.
[40] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan,* (Bandung: Alfabeta: 2016), 156.
[41] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*), 3.
[42] Nur Wahid, *Instrumen Penilaian.* Dalam Skripsi Siti Nur Anisah, *Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Kognitif Matematika Berdasarkan Model PISA pada Konten Quantity.* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Jadi, instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

1. **Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah**[43]:

   a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan mendeskripisikan kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.

   b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya mengingat peranannya sebagai upaya memanusiakan atau membudayakan manusia, dalam hal ini para peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.

   c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan peserta didik

[43] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata, tetapi juga bisa disebabkan oleh program pengajaran yang diberikan kepadanya atau oleh kesalahan strategi dalam melaksanakan program tersebut.

d. Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

2. Fungsi penilaian pembelajaran adalah[44]:

a. Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.

b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa,strategi mengajar guru, dll.

c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai aspek.

3. Karakteristik Instrumen Penilaian

Adapun karakteristik instrumen penilaian yang adalah valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional yang dijelaskan sebagai berikut[45].

[44] Ibid, 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Validitas.

Kata "valid" sering diartikan dengan: tepat, benar, shahih, absah. Apabila kata valid itu dikaitkan dengan fungsi instrumen penilaian sebagai alat pengukur, maka sebuah instrumen dikatakan valid apabila penilaian tersebut dilakukan secara tepat, benar, shahih dan absah mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi, instrumen penilaian hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila instrumen penilaian hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, shahih, atau absah telah dapat mengukur atau mengungkap hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu[46].

Validitas dalam penelitian ada dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

1) Validitas internal

Validitas internal adalah penelitian yang secara metodologis dilakukan dengan cara yang benar. Kalau dihubungkan dengan instrumen penilaian, validitas internal adalah validitas rasional. Bila instrumen dibangung dengan teori-teori yang relevan dengan apa yang akan diukur, dan *up to date*, maka instrumen tersebut memiliki vaiditas

[45] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembeajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013), 69.
[46] Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, 93-94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internal yang tinggi[47]. Validitas internal instrumen harus memenuhi validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*).

a) Validitas Konstruk (*construct validity*) adalah kerangka dari suatu konsep, dengan kata lain adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Menurut Jack R. Fraenkel validasi konstruk (penentuan validasi konstruk) merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validasi lainnya, karena banyak melibatkan prosedur termasuk validasi isi dan validasi kriteria[48].

b) Validitas isi (*content validity*) adalah derajad validitas yang menunjukkan bahwa sampel dari butir-butir yang digunakan untuk pengukuran atau tes yang telah mewakili apa yang direncanakan untuk diukur[49].

2) Validitas ekternal

Validitas eksternal adalah bila hasil penelitian sampel dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Dengan kata lain apabila hasil

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan,* (Bandung: Alfabeta: 2016), 176-179.
[48] Ibid, 180.
[49] Ibid, 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dapat diaplikasikan pada dunia nyata yang menyerupai tempat yang diteliti[50].

b. Reliabilitas

Relibilitas adalah derajad konsisten/keajegan suatu instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel, apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur objek/subjek yang sama oleh orang yang sama atau berbeda dalam waktu yang berbeda, akan menghasilkan data yang relatif sama[51].

Reliabilitas instrumen ada dua yaitu reliabilitas eksternal dan internal. Pengujian reliabilitas eksternal instrumen yang pertama dilakukan dengan *tes-retest*, yaitu instrumen digunakan secara berulang-ulang (dalam waktu yang berbeda) untuk mengukur objek yang sama. Bila hasilnya sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas eksternal instrumen juga dapat juga membuat dua instrumen yang ekuivalen. Instrumen yang ekuivalen adalah instrumen dari segi bahasa berbeda, tetapi isinya sama. Instrumen tersebut selanjutnya digunakan untuk pengukuran pada objek yang sama waktunya sama. Hasil instrumen1 dan 2 selanjutnya dianalisis. Bila bila hasil kedua instrumen tersebut tidak berbeda, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

[50] Ibid, 176.
[51] Ibid, 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan reliabilitas internal instrumen merupakan konsistensi antar butir instrumen. Konsistensi internal setiap instrumen dapat dihitung berdasarkan ujicoba satu kali saja[52].

c. Relevan

Instrumen yang digunakan harus sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan. Dalam konteks penilaian hasil belajar, maka instrumen harus sesuai dengan domain hasil belajar, seperti domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

d. Praktis

Instrumen penilaian tersebut mudah digunakan baik secara administratif maupun teknis. Secara administratif penggunaan instrumen tersebut tidak rumit, sedangkan secara teknis dapat digunakan oleh siapapun meskipun bukan yang menyusun instrumen.

e. Representatif

Materi instrumen harus benar-benar mewakili seluruh materi yang disampaikan.

f. Spesifik

Instrumen disusun dan gunakan khusus untuk objek yang dievaluasi.

[52] Ibid, 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Diskrimatif

Instrumen harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan perbedaan-perbedaa sekecil apapun. Untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup diskrimatif atau tidak, biasanya dilakukan uji pembeda instrumen tersebut. Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal atau instrumen penilaian untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai materi dan peserta didik yang belum menguasai.

h. Proporsional

Instrumen harus memiliki tingkat kesukaran yang proporsional antara soal sulit, sedang, dan mudah. Tingkat kesukaran soal adalah proporsi jumlah peserta tes yang menjawab benar, yaitu perbandingan jumlah peserta tes yang menjawab benar dengan jumlah peserta tes seluruhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

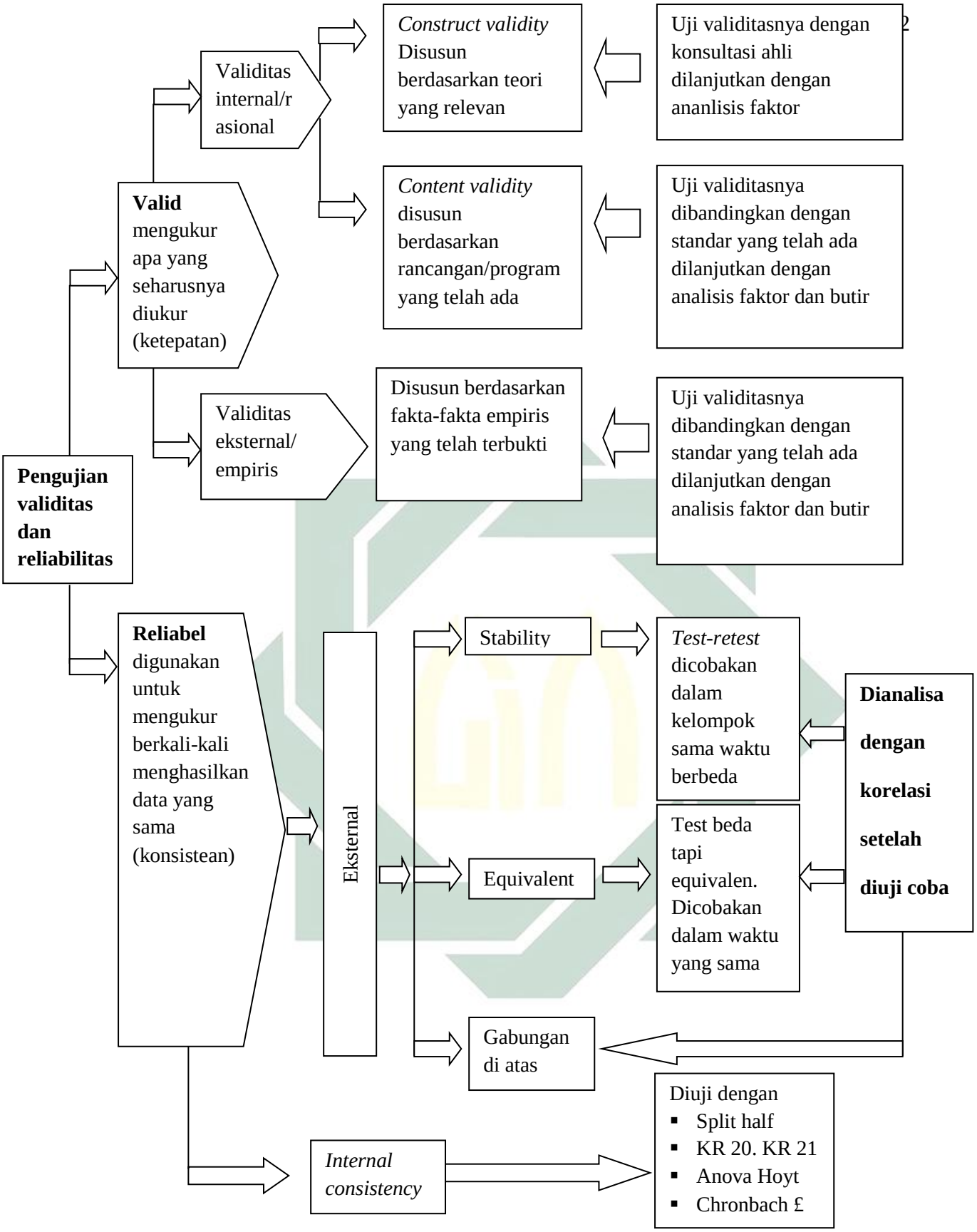

Gambar 2.2 : Skem tentang instrumen dan cara pengujian validitas dan reliablitas[53].

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*..... 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penilaian Autentik

Penilaian (*assessment*) sinonimnya adalah pengukuran, pengujian, atau evaluasi. Sedagkan Autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Penilaian autentik adalah pengukuran atas proses dan hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif)[54].

Definisi penilaian Autentik dalam American Librabry Association, Penilaian autentik adalah proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran. Sedangkan dalam Newton Public School, Penilaian Autentik diartikan sebagai penilaian atas produk dan kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik. Sementara itu Wiggins, mendifinisikan Penilaian Autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas pembelajaran, seperti meneliti, menulis, merevisi, dan membahas artikel, memberi analisa oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat, dan sebagainya[55].

Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*),

[54] http:// http://irawatiardi.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-dan-jenis-penilaian-autentik.html. Di akses pada tanggal 23 oktober 2017.
[55] Ibid, Di akses pada tanggal 23 oktober 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan[56].

Menurut Ridwan Abdullah S penilaian autentik adalah upaya sistematis dan sistemik untuk mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang valid dan reliabel dalam rangka melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan Dalam beberapa istilah yang umum dimana penilaian masuk kedalam ruang lingkup evaluasi, dan sistematika evaluasi adalah tes, pengukuran dan penilaian[57]. Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang sesungguhnya karena proses penilaiannya dilakukan secara holistik yang mencakup beberapa kompetensi yang meliputi aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan).

1. Metode Penilaian Autentik

Metode yang diterapakan di sekolah telah ditetapkan dalam Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dimana dalam Permendikbud tersebut dijelaskan, bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester,

[56] BIMTEK Implementasi Kurikulum 2013, KEMENAG, 58.
[57] Ridwan Abdullah S, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, 201.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah[58].

Penilaian yang digunakan harus mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menurut peraturan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif)

a) Pengertian

Sikap berangkat dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan bertindak seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang. Sikap dapat dibentuk untuk terjadinya perilaku atau tindakan yang diinginkan[59].

Sikap terdiri dari tiga komponen, yakni komponen afektif, komponen kognitif, dan komponen konatif. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap suatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat

[58] Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan , Bab II halaman 2.
[59] Hamzah B Uno dan Satria Koni,*Assessment Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.

Secara umum, objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran adalah sebagai berikut

a) Sikap terhadap materi pelajaran
b) Sikap terhadap guru/pengajar
c) Sikap terhadap proses pembelajaran
d) Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran
e) Sikap berhubungan dengan kompetensi afektif lintas kurikulum yang relevan dengan mata pelajaran.

Sedangkan di dalam penilaian autentik pada pengertian aspek afektif (sikap) adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku siswa sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti siswa sesuai butir-butir sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam KD (Kompetensi Dasar) pada KI-1 dan KI-2[60].

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 disusun secara koheren dan linier dengan KD pada KI-3 dan KD pada KI-4. Sedangkan untuk mata pelajaran lain, KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 dirumuskan secara umum dan terakumulasi menjadi satu KD pada KI-1 dan satu KD pada KI-2[61].

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan secara berkelanjutan oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber[62]. Penanaman kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan (KI-1) dan sosial (KI-2) dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (KI-3) dan penerapan pengetahuan (KI-4), karena pada hakekatnya Kompetensi Inti (KI) bukan untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran mata pelajaran yang relevan. Dengan kata lain, semua mata

[60] Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kenterian Pendidikan dan Kebudayaan: 2015), 8.
[61] Ibid, 9.
[62] Ibid, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan Kompetensi Inti (KI), karena KI berperan sebagai integrator horizontal dan vertikal antar mata pelajaran[63].

Kurikulum 2013 menekankan pada pentingnya pembentukan karakter siswa di sekolah, terutama pada pendidikan dasar. Materi pembelajaran agama dan kewarganegaraan di sekolah dasar perlu ditekankan pada upaya membentuk karakter siswa. Cakupan materi tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bruner bahwa pada pendidikan dasar seharunya dominan membentuk sikap dan perilaku[64].

Melalui pembiasaan dan pembudayaan sikap spiritual dan sikap sosial diharapkan siswa memiliki keseimbangan dalam hubungannya dengan Tuhan (ketakwaan) dan hubungannya dengan sesama serta lingkungan (budi pekerti luhur dan peduli lingkungan)[65].

b) Teknik Penilaian

Penilaian sikap terutama dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas, melalui observasi yang dicatat dalam jurnal berupa catatan

[63] Novan A. Wiyani, *Desain Pembeajaran Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media : 2013), 100.
[64] Ridwan Abdullah S, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, 27-30.
[65] Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kenterian Pendidikan dan Kebudayaan: 2015), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anekdot (*anecdotal record*) dan catatan kejadian tertentu (*incidental record*)[66].

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau sekala rentang (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

a. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
b. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
c. Penialaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.

[66] Ibid, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.

d. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom dalam Anas Sudijono adalah segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif[67]. Instrumen penilaian hasil belajar kognitif merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang mengacu pada kompleksitas taksonomi Bloom edisi revisi yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, evaluasi, dan mencipta. Di dalam kurikulum 2013 ranah kognitif menjadi kompetensi inti dengan kode kompetensi inti 3 (KI 3).

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

[67] Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, 49-50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.

b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.

c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotorik)

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

b) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan baik secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan kreatifitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

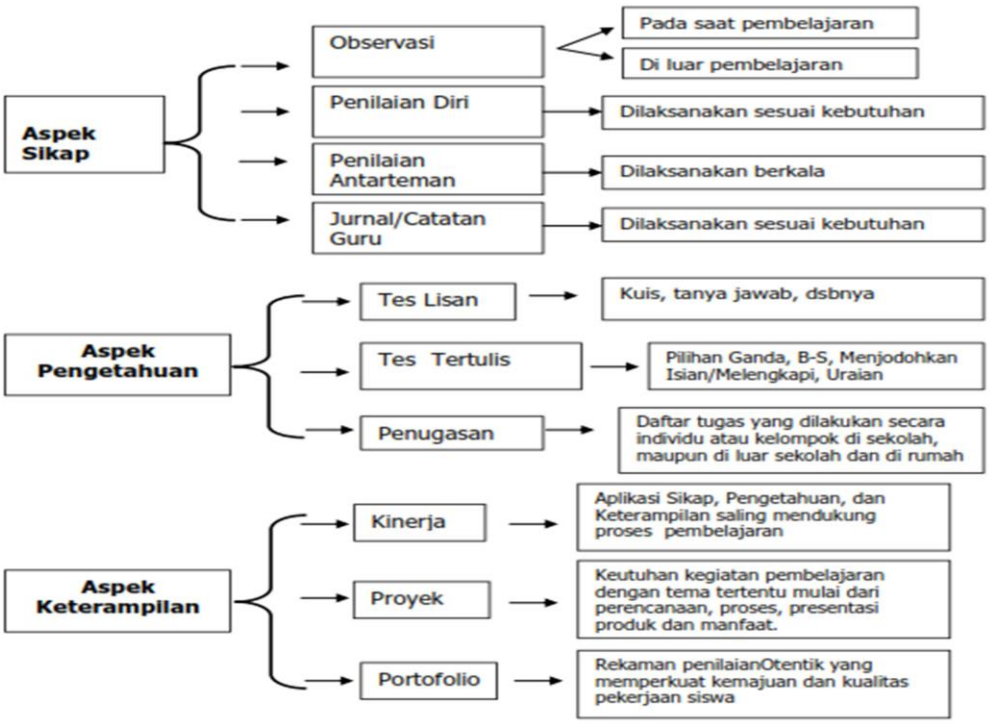

Gambar 2.3: Bagan Bentuk-bentuk Penilaian Autentikdi SD/MI dalam Kurikulum 2013

D. Penelitain Terdahulu

Untuk menghindari adanya pengulangan pembahasan, langkah awal dan yang paling penting dilakukan sebelum melakukan sebuah penelitian adalah melakukan identifikasi terhadap penelitian terdahulu, hal ini dimaksudkan untuk memastikan belum adanya tulisan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga bisa menghindari plagiat dan tindakan-tindakan lain yang bisa menyalai dalam dunia pendidikan.

1. Siti Nur Anisah, melakukan penelitian (skripsi) dengan judul *Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Kognitif Matematika Berdasarkan Model PISA pada Konten Quantity*. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Anisah ini adalah:

   Proses pengembangan instrumen penilaian hasil belajar kognitif matematika berdasarkan model PISA pada konten *quantity* tersebut mengacu pada langkah-langkah membangun kerangka penilaian oleh PISA yang telah disesuaikan, yakni: (1) analisis kebutuhan; (2) penyusunan draft produk; (3) validasi; (4) evaluasi 1; (5) uji coba lapangan non subjek (*field trial*); (6) evaluasi 2; (7) uji lapangan subjek (*field test*).

   Instrumen penilaian hasil belajar kognitif matematika berdasarkan model PISA pada konten *quantity* yang dikembangkan menghasilkan tujuh instrumen penilaian dinyatakan valid dan satu instrumen penilaian dinyatakan tidak valid. Sedangkan reliabilitas instrumen penilaian dinyatakan reliabel dengan mendapat kategori moderat atau sedang.

   Karakteristik instrumen penilaian hasil belajar kognitif matematika berdasarkan model PISA pada konten *quantity* yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Daya pembeda ke-7 instrumen penilaian termasuk kategori baik karena berada pada rentang 0 sampai 2.

b. Tingkat kesukaran instrumen penilaian yang termasuk kategori baik dimiliki oleh 6 instrumen penilaian dan kategori tidak baik hanya 1 instrumen penilaian. Instrumen penilaian dengan kategori tidak baik dikarenakan nilai *b* kurang dari –2 dan termasuk soal yang mudah. Sedangkan instrumen penilaian dengan kategori baik termasuk soal yang sedang.

c. Nilai *guessing* ke-7 instrumen penilaian termasuk kategori baik karena nilai *c* berada pada rentang $0 \leq c \leq 1$.

Persamaan dengan tesis yang bahas adalah terletak pada pengembangan instrumen penilaian. Perbedaannya adalah dimana skripsi tersebut melakukan pengembangan pada aspek kognitif saja dengan mata pelajaran Matematika. Sedangkan tesis yang saya bahas adalah pengembangan instrumen penilaian pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dengan matapelajaran Tema pada kurikulum 2013.

2. Anggi Jatmiko melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 3 Kalasan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah:

Proses pengembangan instrumen penilaian dimulai dari menganalisis potensi masalah dan pengumpulan data. Selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan desain yang pada tahap ini dilakukan beberapa langkah mulai dari penyusunan pernyataan, pembuatan indikator penilaian, melakukan validasi ahli, serta revisi desain produk. Setelah mendapatkan revisi desain produk dan validasi, maka selanjutnya adalah produk tersebut diujicobakan kepada peserta didik yang selanjutnya dilakukan analisis produk sehingga produk tersebut dapat direvisi kembali yang kemudian dapat menjadi produk akhir yang siap untuk di produksi massal dan digunakan.

Persamaan dengan penelitian saya terletak pada pengembangan instrumen penilaian yaitu dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek kompetensinya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Anggi Jatmiko ini mengembangkan instrumen penilaian aspek afektif di tingkat SMP. Sedangkan penelitian saya mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik di tingkat SD/MI.

3. Zaka Hadi Kusuma Ramadan melakukan penelitian Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian yang belum ada pada buku guru dan siswa pada tema “Pahlawanku” adalah instrumen penilaian sikap. Pada minggu keempat dalam kurikulum 2013 pada satu tema tidak dilaksanakan pembelajaran di dalam kelas, melainkan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi tugas membuat sebuah proyek tentang perjuangan para pahlawan. Pada minggu keempat ini juga dalam buku guru tidak dilengkapi dengan penilaian proyek. Membuat instrumen penilaian sikap untuk setiap pertemuan pada minggu kesatu, kedua dan ketiga dan penilaian proyek untuk minggu keempat pada tema "Pahlawanku".

Persamaan dengan tesis yang saya bahas terletak pengembangan instrumen penilaian di dalam tema. Perbedaannya adalah pada aspek kompetensi yang dikembangkan, dimana pembahasan ini melakukan pengembangan instrumen aspek afektif, sedangkan tesis saya pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

4. Nino Nurjananto melakukan penelitian Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Untuk Mengukur Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas XI pada Materi Hidrokarbon

Kesimpulan pada kajian ini adalah tentang Instrumen penilaian autentik yang dikembangkan telah teruji valid dan reliabel. Sedangkan respon subjek uji coba menunjukkan instrumen tersebut efektif Instrumen penilaian autentik dapat mengukur kompetensi peserta didik mata pelajaran kimia materi senyawa hidrokarbon dengan masing-masing kompetensi menggunakan instrumen yang berbedabeda sesuai dengan kebutuhan.

Persamaan dengan penelitian saya adalah pada aspek pengembangan instrumen penilaian. Perbedaan dengan penenlitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saya adalah pada aspek kompetensi yang dikembangkan, dimana penelitian ini mengembangkan instrumen penilaian aspek psikomotorik pada mata pelajaran IPA di tingkat SMA. Sedangkan penelitian saya mengembangkan instrumen penilaian pada semua aspek pada tema yang terintegrasinya beberapa mata pelajaran pada tingkatan SD/MI

5. Widji Pudji Astuti melakuakn penelitian Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Berbasis Literasi Sains pada Materi Sistem Ekskresi.

   Kesimpulan dari penelitian yakni tentang pengembangan Instrumen penilaian yang digunakan pada materi sistem ekskresi di SMAN 3 Semarang berupa tes pilihan ganda dan *essay* yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Instrumen penilaian tidak dapat mengukur ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pengetahuan guru tentang literasi sains masih sangat terbatas sehingga penerapan dalam pembelajaran tidak maksimal. Berdasarkan analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa pengembangan instrumen asesmen autentik berbasis literasi sains perlu dikembangkan untuk dapat menilai proses dan hasil belajar siswa dan mendorong siswa untuk lebih memahami hakikat sains secara komprehensif.Instrumen asesmen dapat memacu seluruh siswa untuk aktif dalam semua proses pembelajaran.Hasil analisis instrumen asesmen autentik berbasis literasi sains yang dikembangkan menunjukkan bahwa instrumen asesmen valid, reliabel,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif, dan tingkat kepraktisannya tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata validitas menunjukkan kriteria sangat tinggi, reliabilitas sebesar 0.999 yang berada pada kriteria sangat tinggi. Keefektifan instrumen ditunjukkan dengan perubahan positif hasil belajar siswa, peningkatan indeks gain yang berada pada kisaran sedang, yaitu sebesar 0.55.Kepraktisan instrumen asesmen ditunjukkan oleh adanya respon positif siswa sebesar 76.4% dan respon positif siswa guru sebesar 81.7%.

Persamaan terletak pada pengembangan instrumen penilaian. Perbedaan terletak pada tingkatan atau jenjang pendidikannya, penelitian ini dilakukan pada tingkatan SMA sedangkan penelitian saya pada tingkat SD/MI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Metode ini termasuk dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan mengembangkan instrumen penilaian autentik hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomkomotorik yaitu dengan menguji validitas, reliabilitas, dan juga karakteristik instrumen penilaian yang telah dibuat. Penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan[68]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dari Thiagarajan yang meliputi: 1) *Define*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Dissemination*, dan disingkat dengan 4D. Dan dimodifikasi hanya 3D, meliputi 1) *Define*, 2) *Design*, 3) *Development*. Metode *R&D* yang dipilih bersifat kuantitatif, hal ini bertujuan untuk menguji validitas dan relibilitas instrumen penilaian hasil belajar siswa, yang berupa tes untuk ranah kognitif dan non untuk ranah afektif dan psikomotorik..

B. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diberikan penjelasan sebagai berikut. *Define* (pendefinisian), analisis kurikulum, analisis siswa, analisis materi dan analisis instrumen penilaian autentik. *Design* (perangcangan), bersisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang telah

[68] Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan. Dalam kegiatan ini instrumen penilaian autentik dirancang, baik penilaian yang berupa tes maupun non-tes. Pada tahap ini kompetensi dasar, indikator, dan jenis instrument yang disesuaikan. Dengan katan lain dalam tahap ini dalam tahap ini adalah perumusan format, bentuk dan jenis instrumen dan juga perumusan kisi-kisi. *Development* (pengembangan) bersisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk, kemudian menguji validitas dan reliabilitas produk yang berupa instrumen penilaian autentik sampai dihasilkan instrumen penilaian yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan[69]. Berikut skema tentang langkah-langkah dalam penelitian ini :

[69] Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 37-38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

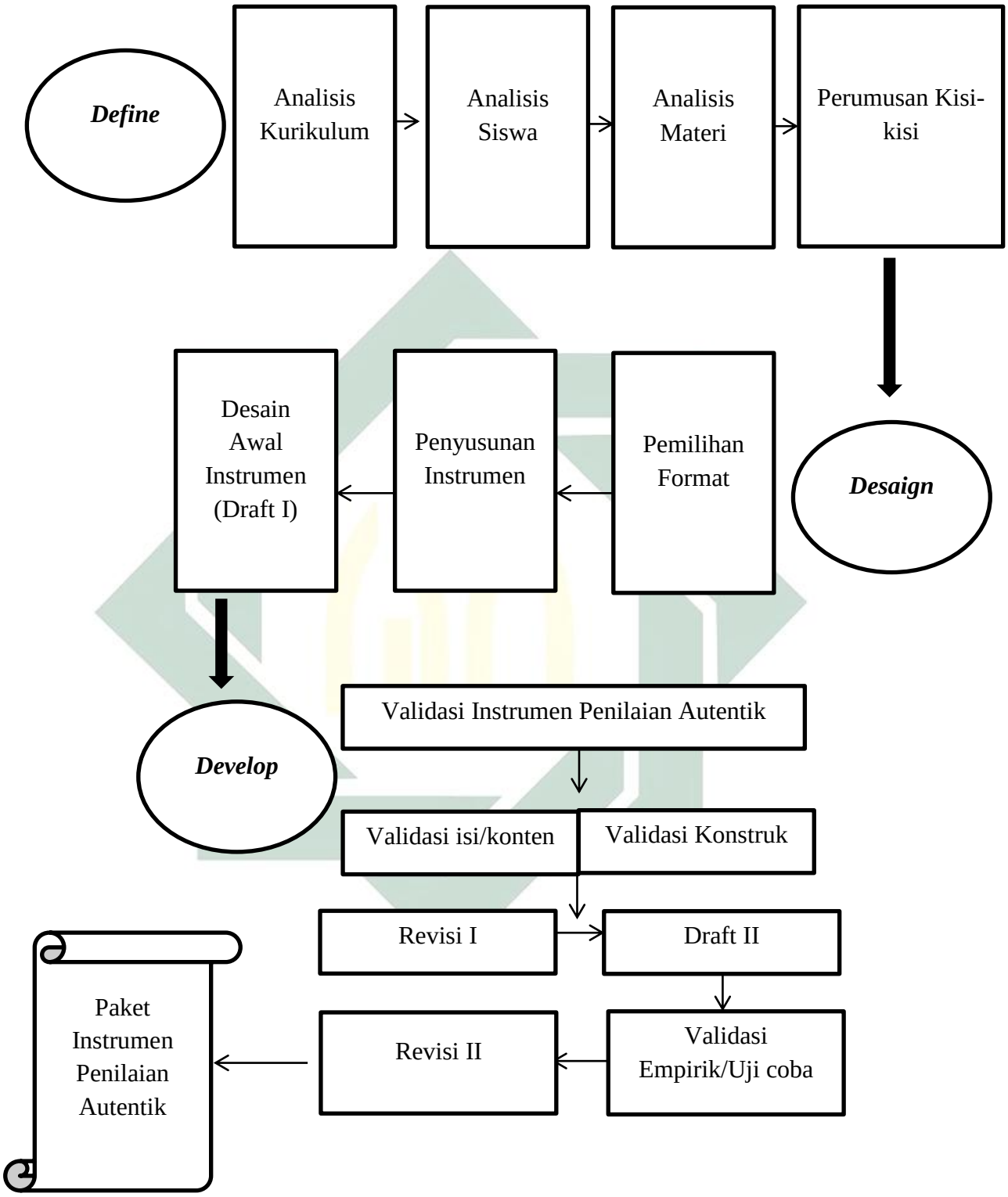

Gambar 3.1
langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Dalam proses penelitian dan pengembangan ini, uji cobanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan satu kali pengumpulan data (*one-shout case study*)[70]:

$$X \rightarrow O$$

Keterangan:

X : pengembangan instrumen penilaian autentik

O : Data yang diperoleh setelah pengembangan instrumen penilaian autentik

2. Subjek dan Objek Uji Coba

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas lima SDI Al Fatah Gresik. Dalam penelitian ini murid menjadi salah satu subjek peneliti untuk mengukur pengetahuan siswa dan memperoleh informasi mengenai sikap dan juga keterampilan siswa. Untuk objeknya adalah instrumen penilaian autentik.

3. Jenis Data

Di dalam proses penelitian ini sumber datanya berupa instrumen penilaian autentik yang sudah divalidasi oleh ahli validasi. Dan juga data hasil belajar belajar siswa yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

[70] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarata: Adi Mahasatya, 2006), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian dan pengembangan harus ada instrumen dan skala pengukuran dan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Tanpa alat tersebut, tidak mungkin data dapat diambil. Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, seperti tes, kuesioner dan pedoman wawancara[71].

Sedangkan pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian[72]. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan atau *field note* ini dibuat untuk memperoleh data tentang pengembangan instrumen penilaian hasil siswa baik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Data tentang penelitian ini dianalisis kemudian hasilnya dijadikan dasar untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilalui dalam pengembangan instrumen penilaian autentik.

b. Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk memeriksa butir-butir pertanyaan yang telah disusun apakah butir-butir ini cukup mewakili

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*,(Bandung, Alfabeta, 2016), 156
[72] Ibid, 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan bidang/variabel yang diteliti[73], dalam hal ini adalah instrumen penilaian autentik. Validasi dilakukan oleh validator yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian validator mengisi lembar validasi dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria pada instrumen penilaian yang dinilai. Data yang dikumpulkan merupakan data tentang kevalidan instrumen penilaian autentik. Dari kegiatan validasi draft instrumen penilaian autentik diperoleh data yang kemudian menganalisis hasil validasi yang dilakukan oleh validator. Hasil analisis digunakan untuk merevisi instrumen penilaian untuk memperbaiki instrumen penilaian autentik yang dikembangkan.

c. Metode Non Tes Aspek Afektif

Penialaian kompetensi sikap merupakan salah cara mengumpulkan data, cara yang dilakukan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat.

d. Metode Tes Aspek Kognitif

Metode tes digunakan sebagai instrument pengumpul data, karena tes sebagai alat pengukur set stimuli yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respons supaya dapat diberikan nilai terhadap kemampuan sesuai dengan tujuan tes. Dalam kebanyakan penelitian yang berkenaan dengan efektifitas suatu metode instruksional, variabel terikatnya adalah hasil belajar. Oleh karena

[73] Sukaesih dan Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan,*(jakarta: Rajawali Pers, 2016), 142-143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, tes hasil belajar atau tes kemampuan sangat luas digunakan dalam penelitian pendidikan[74]. Tak terkecuali dalam penelitian dan pengembangan ini, dimana tes digunakan untuk mengukur ranah kognitif (pengetahuan).

e. Metode Non Tes Aspek Psikomotorik

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

5. Instrumen Pengumpulan Data

a. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan atau *field note* ini dibuat untuk memperoleh data tentang pengembangan instrumen penilaian hasil belajar siswa baik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Data tentang penelitian ini dianalisis kemudian hasilnya dijadikan dasar untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilalui dalam pengembangan instrumen penilaian autentik.

b. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli digunakan untuk memperoleh data tentang kevalidan instrumen penilaian. Validasi dilakukan oleh

[74] Ibid, 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

validator yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang dikumpulkan merupakan data tentang kevalidan instrumen penilaian yang berupa pernyataan para ahli mengenai aspek-aspek yang terdapat dalam instrumen penilaian hasil belajar ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik yang mengacu pada taksonomi bloom.

c. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat ukur yang sangat berharga dalam penelitian. Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan peserta didik dengan maksud dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetepan skor angka.

d. Lembar Non Tes

Lembar non tes seabagai intsrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan dengan pengamatan, wawancara, dan meneliti dokumen. Teknik non-tes pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah sikap (*affective domain*) dan keterampilan (*psychomotoric domain*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain[75].

Dalam metode penelitian dan pengembanga ini analisis datanya menggunakan analisis data kuantitatif, peneliti hanya melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian autentik dan analisis data yang dilakukan dalam bagi dalam beberapa tahap, berikut langkah-langkah proses analisis data:

a. *Field Note* (catatan lapangan)

Untuk memperoleh data tentang proses pengembangan instrumen penilaian autentik, peneliti menggunakan *fieldnote* sebagai catatan yang mendeskripsikan tahap-tahap proses pengembangan instrumen ini.

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* dalam tesis mashajir model pengembangan penilaian IAIN Sunan Ampel Surabaya. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah mengukur apa yang seharusnya diukur Ada tiga macam validitas yaitu, validitas isi, konstruk, dan validitas empirik[76].

1. Validitas Isi

Validitas ini disusun untuk mengetahui sampai di mana suatu tes sesuai dengan isi, tujuan, keterampilan yang ingin dicapai. Dalam proses penelitian dan pengembangan ini validitas isi berupa penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar. Kisi-kisi tersebut di dalamnya memuat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor bukti pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator yang disusun berdasarkan materi pelajaran.

Validitas isi didasarkan pada penilaian ahli. Tugas ahli adalah[77]:

a) Mendefinisiakan secara hati-hati, kualitas, isi atau konten bidang atau variabel yang hendak diukur.
b) Secara sistematis membagi keseluruhan bidang tersebut, kemudian menilai apakah terdapat cukup butir-butir pertanyaan dari tiap kategori.

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*.....181.
[77] Sukaesih dan Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 142-143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Validitas Konstruk

Disusun berdasarkan dengan teori yang relevan yaitu kesesuaian antara soal dengan level afektif, kognitif, dan psikomotorik. Validitas konstruk ini mengukur sejauh mana dapat diterangkan hubungan antara butir-butir tes dan kelakuan yang bersangkutan. Berikut hasil keputusan dari validitas konstruk.

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Validasi Instrumen Penilaian

Kode Nilai	Keterangan
A	Dapat digunakan tanpa revisi
B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C	Dapat digunakan dengan banyak revisi

3. Validitas Empirik

Validitas empirik ini disusun berdasarkan fakta-fakta uji coba lapangan dan disesuaikan dengan level kompleksitas pada instrumen penilaian autentik. Dalam proses uji validitas ini, ada beberapa teknik atau cara untuk mencari t_{hitung}. Hasil perhitungan t_{hitung} ini dikonsultasikan dengan t_{Tabel} untuk taraf signifikansi a = 5%.

a) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka instrumen tersebut valid.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji validitas empirik dilakukan dengan cara menggunakan microsoft excel baik yang tes pilihan ganda ataupun tes uraian. Untuk tes pilihan ganda bisa menggunakan teknik korelasi *Product Moment* karena data yang diolah berupa data deskrit atau data dikotomik dengan rumus sebagai berikut:

Rumus $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum_x 2)(\sum_y 2)}}$

Keterangan : r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

Sedangkan untuk soal tes uraian menggunakan teknik pearson. Dan aplikasi perhitungannya sudah tersedia diaplikasi microsoft excel.

4. Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajad konsisten/keajegan suatu instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel, apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur objek/subjek yang sama oleh orang yang sama atau berbeda dalam waktu yang berbeda, akan menghasilkan data yang relatif sama[78]. Reliabilitas instrumen ada dua yaitu reliabilitas eksternal dan internal. Pengujian reliabilitas eksternal instrumen yang pertama dilakukan dengan *tes-retest*, yaitu instrumen digunakan secara berulang-ulang (dalam waktu yang berbeda) untuk mengukur

[78] Ibid, 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

objek yang sama. Bila hasilnya sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas eksternal instrumen juga dapat juga membuat dua instrumen yang ekuivalen. Instrumen yang ekuivalen adalah instrumen dari segi bahasa berbeda, tetapi isinya sama. Instrumen tersebut selanjutnya digunakan untuk pengukuran pada objek yang sama waktunya sama. Hasil instrumen1 dan 2 selanjutnya dianalisis. Bila bila hasil kedua instrumen tersebut tidak berbeda, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Sedangkan reliabilitas internal instrumen merupakan konsistensi antar butir instrumen. Konsistensi internal setiap instrumen dapat dihitung berdasarkan ujicoba satu kali saja[79]. Cara menghitung bisa dengan berbagai cara, dan penelitian ini salah satunya dengan uji reliabilitas koefisien konsisten dengan menggunakan teknik *Kuder-Richardson* yang lebih populer dengan istilah KR_{20} pada soal tes pilihan ganda. Rumus KR_{20} dijelaskan sebagai berikut:

$$KR_{20} = \frac{K}{K-1}\left[\frac{s^2 - \sum pi.qi}{s^2 t}\right]$$

Uji reliablitas KR_{20} ini untuk mencari r_{hitung}. Hasil perhitungan r_{hitung} ini dikonsultasikan dengan r_{Tabel} untuk taraf signifikansi a = 5%. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

[79] Ibid, 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

b) Jika $r_{hitung} \leq r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Sedangkan untuk soal tes uraian uji validitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2}\right]$$

Dimana: r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir/item

V_t^2 = Varian total

5. Analisis Butir Soal Tes

Derajat validitas dan reliabilitas sangat bergantung kepada karakteristik soal-soalnya. Jika soal-soal itu baik, berarti validitas dan reliabilitas soal tersebut tinggi. Tentu tidak semua soal yang dikontruksi baik. Oleh sebeb itu, perlu dianalisis butir-butir soalnya, sehingga dapat diketahui soal-soal mana yang akan diperbaiki, diseleksi, direvisi, atau diganti. Tujuan analisis butir soal adalah untuk meningkatkan derajat validitas dan reliabilitas soal secara menyuluruh. Ada empat jenis perhitungan dalam menganalisis butir soal, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Tingkat Kesukaran

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk objektif pada penelitian dengan cara sebagai berikut:

TK = $\frac{(WL + WH)}{(nL + nH)}$ X 100%

Keterangan :

Tabel 3.2

Perhitungan WL+WH dan WL-WH

WL	Jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok bawah
WH	Jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok atas
nL	Jumlah kelompok bawah
nH	Jumlah kelompok atas

Sebelum menggunakan rumus di atas, harus terlebih dahulu menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menyusun lembar jawaban peserta didik dari skor tertinggi sampai skor terendah.
2) Mengambil 27% jawaban tertinggi dan 27% jawaban terendah. Sisa sebanyak 46% disisihkan.
3) Membuat tabel untuk masing-masing jawaban kelompok atas dan bawah. Untuk jawaban peserta didik benar diberi tanda (+), jika jawaban salah diberi tanda (-).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda.

WL = Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

WH = Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas

n = 27%X N

Untuk menginterpretasikan koefisien daya pembeda tersebut dapat digunakan kriteria yang dikembangkan oleh Ebel sebagai berikut[80]:

[80] Mohamad Ali, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2013), 290-291.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Index of diskrimination ***Item evaluation***

0,40 and up : *Very good item*

0,30 – 0,39 : *Reasonably good, but possibly subject to improvement*

0,20 – 0, 29 : *Marginal items, usually needing and being subject to improvement*

below – 0,19 : *Poor item, to be rejected or improved by revision*

c) Teknik Analisis Fungsi *Distraktor* (Pengecoh)

Pada tes pilihan ganda untuk setiap butir item yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar telah dilengkapi dengan beberapa kemungkinan jawaban, atau yang sering dikenal dengan *option* atau alternatif jawaban.

Option atau alterntif jawaban itu jumlahnya berkisar antara tiga sampai dengan lima buah, dan dari kemungkinan jawaban yang terpasang pada setiap butir item itu, salah satu di antaranya adalah jawaban betul (= kunci jawaban) sedangkan sisanya adalah jawaban salah. Jawaban salah itulah yang biasa dikenal dengan istilah *distractor* (pengecoh)[81].

[81] Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan.*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 409.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Proses Pengembangan

1. Proses Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik

Proses pengembangan instrumen penilaian autentik yang dimaksud adalah pengembangan instrumen penilaian yang dapat digunakan sebagai instrumen penilaian hasil belajar dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pengembangan instrumen mengacu kepada langkah-langkah model pengembangan model 4D Thiangarajan yang telah disesuaikan dengan proses pengembangan ini menjadi 3D, yang meliputi proses pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Proses-proses tersebut mengacu pada Bab III.

Rincian waktu dan kegiatan yang telah dilakukan peneliti dalam mengembangkan instrumen penilaian autentik dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.1
Keterangan Waktu dan Kegiatan Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik

No	Model Pengembangan	Tanggal	Nama kegiatan	Proses yang dilakukan	Hasil yang diperoleh
1	*Define* (Pendefinisian)	2 Oktober 2017	Analisis kurikulum	Observasi penerapan kurikulum	Mengetahui kurikulum yang digunakan di SDI Al Fatah Gresik adalah kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					2013
		5 Okbtober 2017	Analisis siswa	Observasi kondisi siswa	Mengetahui karakteristik siswa SDI Al Fatah kelas V dengan melakukan diskusi bersama guru kelas/wali kelas
		10 Oktober 2017	Analisis materi	Observasi materi di kelas V SDI Al fatah	Menentukan materi yang akan diteliti yaitu berupa tema tentang "Peristiwa dalam Kehidupan"
		13 29 Oktober 2017	Analisis instrumen penilaian autentik	• Menetapkan produk instrumen penilaian yang akan dikembangkan • Perumusan KD dan Indikator	Instrumen hasil belajar aspek afektif dengan bentuk non tes. Kognitif tes, dan psikomotorik non tes. Di kelas 5 SD/MI dengan tema Peritiwa dalam Kehidupan.
2	*Design* (Perancangan)	1 Nopember – 15 Desember 2018	Perumusan format, bentuk dan jenis instrumen	Membuat rancangan instrumen penilaian autentik	Sebuah instrumen penilaian autentik dari aspek • Afektif berupa non tes dengan bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					instrumennya berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejwat • Kognitif berupa tes, yang meliputi tes pilihan ganda dan uraian. • Psikomotorik yang berupa non tes dengan bentuk unjuk kerja, rubrik, dan portofolio.
			Perumusan instrumen	Mengumpulkan kisi-kisi instrumen	Sebuah kisi-kisi tes dari aspek kognitif dan kisi-kisi non tes dari aspek afektif dan psikomotorik
3	*Developmet* (Pengembangan)	5 Desember – 2 Januari 2018	Validasi instrumen oleh pakar	Membuat rancangan menjadi produk dengan menguji validitas dan reliabilitas kpd ahli validasi	Instrumen penilaian autentik dari hasil validasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		15 Januari 2018	Revisi	Melakukan perbaikan instrumen panilaian yang dikembangkan berdasarkan penilaian, saran, dan konsultasi dengan pembimbing	Menghasilkan Produk

a. Deskripsi dan Analisis Data Proses Pengembangan Penilaian Autentik

Proses pengembangan sampai penyelesaian penelitian ini dilakukan berdasarkan model pengembangan Thiagarajan dengan 3 tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design*(perencanaan)dan *develop* (pengembangan). Berikut merupakan analisisnya:

a. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahapan ini dilakukan analisis kurikulum, analisis siswa, analisis materi dan perumusan indikator pencapaian kompetensi. Keempat analisis ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Analisis Kurikulum

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum yang diterapkan ditempat penelitian. Kurikulum yang diterapkan ditempat penelitian adalah kurikulum yang sedang berlaku yaitu, kurikulum 2013. Sehingga instrumen penilaian autentik yang dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013. Dalam tahap ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan mulai dari standar kompetensi kelulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang sesuai digunakan untuk tema peristiwa dalam kehidupan. Berdasarkan kurikulum 2013 tema peristiwa dalam kehidupan untuk kelas V mempunyai SKL, KI dan KD sebagai berikut:

Standar Kompetensi Kelulusan:

Sikap : Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Pengetahuan : Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Keterampilan : Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

Kompetensi Inti :

KI 1 Spiritual : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KI 2 Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 Pengetahuan : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 Keterampilan : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Berikut perumusan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator :

Tabel 4.2
Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Aspek Afektif

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
• Spiritual	**IPS** 1.1. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2. Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lingkungannya	
	PPKn 1.1.Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat 1.2.Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa	
	IPA 1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya 1.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi	
	Bahasa Indonesia 1.1. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan	
	PJOK 1.1.Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan	
	SBdP 1.1.Mener ima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.	
Sosial	**IPS** 2.1.Menunjukkan perilaku bijaksana dan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	be r tanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3. Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulanganpermasalahan lingkungan hidup	
	PPKn 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 2.2. Menunjukkan perilaku sesuai hak dan kewajiban dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum sebagai warganegara dalam kehidupan sehari-hari sesuai Pancasila dan UUD 1945 2.3. Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan ke p utus an atas das a r musyawarah mufakat 2.4. Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat	
	IPA 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi 2.2. Menghargai kerja individu dan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok	
	Matematika 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas. 2.2. Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif. 2.3. Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melal ui pengalaman belajar. 2.4. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. 2.5. Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari	
	Bahasa Indonesia 2.1. Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.2. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.3. Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.4. Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	
	PJOK 2.1. Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.	
	SBdP 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni 2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni 2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekitar	

Tabel 4.3
Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Aspek kognitif

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
Pengetahuan	**Bahasa Indonesia** a. Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	i. Menjelaskan pentingnya air ii. Menggambarkan pentingnya peran air dalam kehidupan manusia melalui sebuah cerita iii. Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat iv. Mengidentifikasi peran air dalam bidang industri. v. Mengidentifikasi peran air dalam kegiatan di sekolah melalui tulisan deskripsi vi. Mengidentifikasi peran air dalam kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		masyarakat melalui tulisan deskripsi
	Matematika 3.1. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram	3.1.1. Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram 3.1.2. Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola 3.1.3. Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram
	IPA 3.1.Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	3.1.1. Menjelaskan pentingnya air bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi 3.1.2. Menjelaskan pentingnya peran air dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah
	SBdP 3.1.Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa	3.1.1 Menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa 3.1.2 Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa 3.1.3 Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
	PPKn 3.1.Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di	3.1.1. Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) 3.1.2. Menceritakan pola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lingkungan rumah sekolah dan masyarakat	perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) 3.1.3. Mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan
	PJOK 3.1. Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar	3.1.1. Memahami cara tangkap bola dengan kontrol yang baik (sepak bola dan bola basket) 3.1.2. Menyebutkan cara-cara mengambil posisi, mencetak angka dan mengoper kepada teman (bola basket).
	IPS 3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannnya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	3.1.1. Menjelaskan pengertian manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan 3.1.2. Memahami pengertian dan makna perubahan dalam kehidupan masyarakat

Tabel 4.4
Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Aspek Psikomotorik

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
Keterampilan	**Bahasa Indonesia** 6.1. Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik,	6.1.1. Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	6.1.2. Menjelaskan secara lisan tentang pentingnya air bagi kehidupan manusia 6.1.3. Meneruskan karangan narasi tentang peranan airdalam kehidupan masyarakat 6.1.4. Memberikan alasan pentingnya air dalam bidang industri 6.1.5. Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan di sekolah melalui kegiatan 6.1.6. Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kehidupan masyarakat
	PPKn 4.1.Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi	4.1.1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan 4.1.2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di masyarakat dalam rangka kerukunan 4.1.3. Menjelaskan manfaat dan arti pentingnya kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam
	Matematika 4.1.Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penam-bahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka	4.1.1.Pembagian bilangan satu atau dua angka 4.1.2.Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan 4.1.3.Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan 4.1.4.Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan 4.1.5.Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian
	SBdP 4.1. Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi	4.1.4. Menggambar ilustrasi tentang manfaat air 4.1.5. Melakukan pengamatan/ observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi 4.1.6. Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik
	IPS 4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia	4.1.1. Menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman (sepak bola dan bola besar) 4.1.2. Menyusun laporan secara tertulis tentang manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi , pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
	PJOK 4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.	4.1.1. Lempar tangkap bola dengan kontrol yang baik (sepak bola dan bola basket). 4.1.2. Menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman (sepak bola dan bola besar
	IPA 4.1. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.	4.1.7. Menyampaikan teks penjelasan tentang pentingnya air 4.1.8. Menyajikan penjelasan pentingnya peran air dalam kegiatan sekolah melalui kegiatan presentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya adalah kisi-kisi instrumen penilaian autentik dengan pendekatan tema.

Tabel 4.5
Kisi-kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen		Kriteria Soal	Rumusan Butir Soal
			Jenis	Bentuk		
1.	**PPKn** Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah	Menyebutkan pengertian hak	Tes	Pilihan ganda	C1 (konseptual)	1. Segala sesuatu yang harus kamu dapatkan dan dimiliki adalah..... a. Hak b. Kewajiban c. Tanggung jawab d. Tugas
		Menyebutkan beberapa kewajiban masyarakat dalam menjaga barang-barang bersejarah	Tes	Pilihan ganda	C1 (prosedural)	2. Tanggung jawab untuk menjaga barang-barang bersejarah adalah kewajiban.... a. Penjaga musium b. Semua orang c. Guru sejarah d. Pemerintah
	Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan	Mengkategorikan pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)	Tes	Pilihan ganda	C2 (konseptual)	3. Gotong royong dalam membantu membersihkan lingkungan merupakan ....setiap warga a. Kewajiban b. Paksaan c. Keinginan d. Hak
		Menjelaskan	Tes	Piliha	C2	4. Sikap sopan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	masyarakat	pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)		n gand a	(konsept ual)	santun berlaku untuk.... a. Anak sekolah saja b. Anak-anak saja c. Semua orang d. Orang tua saja
2.	**Bahasa Indonesia** Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Menentukan kata berima yang tepat berdasarkan bacaan teks	Tes	Piliha n gand a	C3 (prosedu ral)	5. Perhatikanlah puisi berikut ini *Pahlawan tanpa tanda jasa* *Dalam gelapnya dunia* *Kau hadir laksana.....(1)* *Dalam kegersangan jiwa* *Kau hadir bagai oase di gurun.....(2)* Kata yang tepat untuk melengkapi puisi rumpang tersebut adalah.... a. (1) lentera (2) sahara b. (1) pelita (2) pasir c. (1) matahari (2) sahar d. (1) cahaya (2) luas
		Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan	Tes	Piliha n gand a	C2 (prosedu ral)	Apakah kamu tahu asal air yang kita pakai untuk keperluan sehari-hari?, air yang kita pakai untuk keperluan sehari-hari berasal dari berbagai sumber,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						antara lain dari tetesan air hujan, air tanah, air sungai, dan air danau. Air yang ada di bumi ini berubah wujud secara berulang-ulang. Proses perubahan wujud air ini terjadi dalam sebuah daur yang disebut daur air. 6. Proses perubahan wujud air yang ada di bumi yang terjadi secara berulang-ulang disebut.... a. Daur ulang b. Penguapan c. Daur hidup d. Pengembunan
3.	**PJOK** Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air	Menjelaskan cara melakukan renang gaya dada.	Tes	Pilihan ganda	C2 (prosedural)	7. Saat akan melakukan gerakan meluncur pada renang gaya dada. Posisi badan kita….. a. Menghadap ke dinding b. Membelakangi dinding c. Menghadap permukaan air d. Sejajar permukaan air
4.	**IPA**	Menjelaskan	Tes	Piliha	C2	8. Penyebabkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	penyebab menurunnya kualitas air karena kegiatan manusia		n gand a	(faktual)	pencemaran air secara langsung adalah. a. Air b. Air bekas cucian c. Limbah pabrik d. Limbah hewan ternak
		Menjelaskan proses daur air dan dampak terhadap peristiwa alam di bumi dan kehidupan manusia.	Tes	Piliha n gand a	C2 (prosedu ral)	9. Daur air terjadi dengan bantuan..... a. Manusia b. Binatang c. Sinar matahari d. Teknologi canggih
5.	**SBdP** Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa	Menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa	Tes	Piliha n gand a	C1 (konsept ual)	10. Seni pahat tergolong dalam kelompok seni…. a. Rupa b. Sastra c. Suara d. Tari
6.	**IPS** Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	Menjelaskan aktifitas manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan	Tes	Piliha n gand a	C2 (konsept ual)	11. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai memiliki mata pencaharian sebagai.. a. Pengerajin alat-alat rumah tangga b. Karyawan kantor c. Nelayan d. Petani garam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dalam lingkup nasional					
7.	**Matematika** Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola	Menentukan suatu konsep sesuai operasi hitung bulat dengan sifat asosioatif pada penjumlahan	Tes	Pilihan ganda	C3 (konseptual)	12. (4+2) + 6 = 4 + (.....+ 6) Angka yang tepat untuk melegkapi titik di atas adalah.... a. 6 b. 4 c. 2 d. 1

Tabel 4.6
Kisi-kisi Instrumen Tes Uraian

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen		Kriteria Soal	Rumusan Butir Soal
			Jenis	Bentuk		
1.	**PPKn** Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat	Mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan	Tes	Uraian	C2 (Konseptual)	1. Gotong royong dapat mempererat ..... dan .....
2.	**IPA** Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya	Menjelaskan pentingnya air bagi kelangsun	Tes	Uraian	C2 (Konseptual)	2. Menjaga kelestarian sumber air bersih merupakan..... setiap orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	gan hidup manusia dan peristiwa di bumi				Karena air sangat berguna bagi makhluk .....
3.	**Bahasa Indonesia** Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Melengkapi informasi dari teks pantun dan syair tentang orang tua dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Tes	Uraian	C3 (Prosedural)	3. Perhatikan kutipan lagu berikut. *Kasih ibu* *Kasih ibu kepada b* *Tak terhingga* *sepanjang masa* *Hanya memberi* *Tak harap kembali* ..... *Menyinari dunia* Lirik berima yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang pada kutipan puisi tersebut adalah.....
4.	**IPS** Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam	Menjelaskan aktifitas manusia dalam konteks keruangan dan	Tes	Uraian	C2 (Konseptual)	4. Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannnya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan				
5.	**Matematika** Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola	Menentukan suatu konsep sesuai operasi hitung bulat dengan sifat distributif perkalian terhadap pengurangan	Tes	Uraian	C3 (Konseptual)	5. Kerjakan soal sifat distributif perkalian terhadap pengurangan di bawah ini dengan benar. a. 8 × (20 – 12) = (8 × 20) – (8 ×...) = ... b. 12×(25 – 15)=(12 × 25)(12×...) = ... c. 20 × (10 – 7)=(20 ×...) – (20×7) = ... d.10×(28 – 8)=(10×...) – (10 × 8) = ... a. 25 × (17 – 7) = (25 ×...) – (25×7) = ...
6.	**SBdP** Mengenal prinsip seni dalam berkarya	Menentukan prinsip-prinsip seni dalam	Tes	Uraian	C3 (Konseptual)	6. Prinsip dasar seni rupa adalah.....dan.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	seni rupa	berkarya seni rupa				
7.	**PJOK** Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air	Menjelaskan cara melakukan permulaan dalam renang gaya dada.	Tes	Uraian	C2 (Prosedural)	7. Pemanasan dan pengenalan air dilakukan agar tubuh siap melakukan.....

Tabel 4.7
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap

No	Kompetensi Dasar	Instrumen	
		Jenis	Bentuk
1	Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.	Non tes	Lembar observasi
2	Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.	Non tes	Penilaian Diri
3	Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari	Non tes	Penilaian teman sejawat

Tabel 4.8

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen	
		Jenis	Bentuk
• Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya	• Mendemonstrasikan cara membaca teks tentang pentingnya air dalam kehidupan	Non Tes	Unjuk kerja (skala rentang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.	• Mendeskripsikan gambar tentang pentingnya air dalam kehidupan	Non Tes	Rubrik
	• Membuat karangan tentang pentignya air dalam kehidupan	Non Tes	Portofolio Dokumentasi

b) Analisis Siswa

Analisis siswa ini merupakan telaah mengenai karakteristik siswa sesuai dengan desain instrumen penilaian. Hasil dari analisis siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Siswa kelas V SDI Al Fatah Gresik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada tema peristiwa dalam kehidupan sudah cukup bagus.

b) Melalui observasi, siswa kelas V SDI Al Fatah Gresik masih jarang penggunaan penggunaan instrumen aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini menjadi salah satu alasan dari penelitian dan pengembangan ini

c) Analisis Materi

Pada tahapan ini dialkukan analisis untuk memilih dan merinci secara sistematis mengenai materi yang relevan untuk disajikan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema Peristiwa dalam Kehidupan. Hal ini dikarenakan materi ini adalah materi awal yang disajikan pada kelas V semester 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi

Perumusan indikator pencapaian kompetensi untuk merangkum hasil dari analisis siswa dan analisis materi untuk menentukan perilaku objek penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar untuk menyusun tes dan merancang instrumen penilaian yang kemudian di integrasikan ke dalam materi pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti.

b. *Design* (Perancangan)

a) Pemilihan Format

Pemilihan format berfungsi untuk mendesain atau merancang instrumen penilaian autentik. Berdasarkan hasil analisis dari tahap *define* (pendefinisian), kemudian dilanjutkan dengan analisis tentang desain instrumen penilaian yang akan dikembangkan. Analisis ini meliputi analisis instrumen penilaian dan analisis lembar instrumen penilaian.Berikut uraian dari analisis instrumen penilaian.

a) Analisis Instrumen Penilaian

Instrumen-instrumen yang dihasilkan pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

(1) Model non tes aspek afektif

Pada proses penelitian autentik ini, peneliti mengembangkan lembar pengamatan observasi sikap, penilaian diri, dan penilian teman sejawat. Model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan instrumen penilaian ini untuk mengidentifikasi progres aspek afektif yaitu dimensi kejujuran dan dimensi sosial.

Penggunaan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan deskripsi yang terdapat di dalam rancangan kurikulum 2013 untuk kelas V SD/MI.

(2) Model Tes Aspek Kognitif

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan soal tes mengacu pada tema yang telah ditetapkan, berupa tes pilihan ganda dan tes uraian. Medol tes ini mengacu pada taksonomi bloom.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan sesuai dengan deskripsi yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk kelas V SD/MI.

(3) Model Tes Aspek Psikomotorik

Pada penelitian ini peniliti mengembangkan instrumen aspek psikomotorik dengan jenis non tes dan bentunya berupa rubrik, unjuk kerja, dan portofolio.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan sesuai dengan deskripsi yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk kelas V SD/MI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Perumusan Kisi-kisi

Merumuskan tes untuk menyususn kisi-kisi hasil non tes aspek afektif, hasil tes aspek kognitif, dan hasil non tes aspek psikomotorik untuk pembuatan instrumen.

3) Penyususnan Instrumen Penilaian Autentik

Peyusunan instrumen penilaian autentik ini dilakukan setelah penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian. Pada proses pengembangan ini ada tiga ranah yang dikembangkan, pertama ranah afektif dengan bentuk lembar observasi sikap, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat. Ranah kognitif dengan bentuk tes pilihan ganda 12 butir soal dan uraian 7 butir soal. Ranah psikomotorik dengan bentuk rubrik, unjuk kerja, dan portofolio dokumentasi. Dengan rincian yang akan dijelaskan sebagai beriku:

a) Ranah Afektif

(1) Lembar observasi, yaitu lembar pengamatan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial siswa yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pada tema yang telah ditetapkan. Dalam pengembangan ini peneliti mengambil dalam satu pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Kompetensi Dasar dan Indikator Tema

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Pembelajaran 1 **Bahasa Indonesia** 2.1.Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.	2.1.1. Siswa dapat menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.

Tabel 4.10
Indikator Pengamatan Sikap

No	Komponen Indikator yang Diamati	
	Perkembangan intrapersonal	
1	Kepercayaan diri	Menunjukkan perilaku berani
		Mengambil resiko yang wajar
		Mengatasi kegagalan secara positif
		Menunjukkan konsep diri yang positif
2	Motivasi	Aktif terlibat dalam proses belajar
		Menunjukkan keinginan belajar secara internal
3	Tanggung jawab	Bertanggung jawab atas perbuatan sendiri
		Menjaga barang milik sekolah
4	Keingintahuan	Menunjukkan kebiasaan melakukan inkuiri atau mengajukan pertanyaan
		Meminta bantuan ketika membutuhkan
5	Belajar mandiri	Menunjukkan kemampuan memperoleh informasi tanpa arahan atau bantuan
		Menggunakan waktu secara efektif untuk belajar
		Mengerjakan tugas secara cermat dan tuntas tanpa banyak bergantung pada orang lain
6	Kebiasaan baik	Mengikuti aturan lisan dan tertulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Berpartisipasi dalam diskusi dan melakukan kegiatan
		Menyelasaikan PR
7	Kegigihan	Selalu bersemangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan
		Menunjukkan ketekunan dalam berusaha/belajar
No.	**Perkembangan Interpersonal**	
1	Menghargai perbedaan (toleransi)	Menghormati pribadi orang lain
		Tidak melakukan diskriminasi
		Menunjukkan perhatian dan empati kepada orang lain
2	Kerja sama dengan orang lain	Mampu bekerja sama dengan teman dan anggota masyarakat
		Mampu berkompromi
		Bertanggung jawab dalam kelompok
		Mengatasi konflik
3	Membantu orang lain	Melakukan tindakan positif membantu sesama

Telaah pada lembar observasi ini adalah siswa dapat menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas, baik secara individu maupun sosial.

(2) Penialain Diri

Lembar penilaian diri, yaitu lembar penilaian untuk menilai sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan oleh siswa sendiri dan telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pada tema yang telah ditetapkan. Dalam pengembangan ini peneliti mengambil dalam satu pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi Dasar Tema Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Pembelajaran 1 **Ilmu Pengetahuan Alam** 2.1.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok	2.1.1 Siswa bisa menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok
Indikator Penilaian Diri	
Selama diskusi saya memberikan beberapa saran kepada kelompok untuk didiskusikan	
Selama diskusi saya mendengarkan saran teman dan terlibat aktif dalam diskusi	
Saya sering mengajukan pertanyaan terkait dengan topik yang didiskusikan	
Saya mengendalikan kelompok dalam kegiatan diskusi	
Saya kurang terlibat dalam diskusi karena kurang memahami permasalahan	
Saya mengerjakan kegiatan sendiri dan tidak aktif dalam kegiatan kelompok	

(3) Penilaian Teman Sejawat

Lembar penilaian teman sejawat, yaitu lembar penilaian antar teman sesama peserta didik, dan telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pada tema yang telah ditetapkan. Dalam pengembangan ini peneliti mengambil dalam satu pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi Dasar Tema Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar	Indikator Penilaian Teman Sejawat
Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari	Siswa Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari	Tekun merencanakan materi pelajaran yang diamati
		Menentukan rincian hal-hal yang akan diamati dengan cermat
		Mengamati organ gerak hewan dan manusia dengan penuh seksama
		Benar-benar melaksanakan tugas observasi (pengamatan)
		Mencatat hasil observasi apa adanya (sesuai fakta)

Telaah pada tentang penilian teman sejawat ini adalah Siswa Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari

b) Ranah Kognitif

Penyusunan dan pengembangannya instrumen penilaian hasil bealajar kognitif berbasis taksonomi Bloom dilakukan setelah penyusunan kisi-kisi instrumen penialian. Pada penelitian ini ada 12 butir soal pilhan ganda dan 7 soal uraian yang akan dijadikan instrumen penilaian hasil belajar kognitif, berbasis taksonomi Bloom dengan rincian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Butir soal nomor 1 memuat level C1 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 1 yaitu:

Tabel 4.13
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 1 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menyebutkan pengertian hak	**PPKn** Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah	Menyebutkan pengertian hak
13. Segala sesuatu yang harus kamu dapatkan dan dimiliki adalah..... a. Hak b. Kewajiban c. Tanggung jawab d. Tugas Level soal tersebut adalah C1 (pengetahuan konsep)		

Telaah butir nomor 1 termasuk C1 yang berarti pengetahuan konseptual. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk mengetahui konsep yang terjadi dalamkehidupan sehari-hari.

2) Butir soal nomor 2 memuat level C1 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 2 yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 2 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menyebutkan beberapa kewajiban masyarakat dalam menjaga barang-barang bersejarah	**PPKn** Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah	Menyebutkan beberapa kewajiban masyarakat dalam menjaga barang-barang bersejarah
14. Tanggung jawab untuk menjaga barang-barang bersejarah adalah kewajiban.... a. Penjaga musium b. Semua orang c. Guru sejarah d. Pemerintah Level soal tersebut adalah C1 (pengetahuan prosedural)		

Telaah butir nomor 2 termasuk C1 yang berarti pengetahuan prosedural. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk mengetahui prosedur yang terjadi dalamkehidupan sehari-hari.

3) Butir soal nomor 3 memuat level C1 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 3 yaitu:

Tabel 4.15
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 3 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa mengkategorikan pola perilaku umum	**PPKn** Memahami keanekaragaman	Mengkategorikan pola perilaku umum anggota masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)	sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat	(gotong royong, ramah tamah, sopan santun)
15. Gotong royong dalam membantu membersihkan lingkungan merupakan ....setiap warga a. Kewajiban b. Paksaan c. Keinginan d. Hak Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman konseptual)		

Telaah butir nomor 3 termasuk C2 yang berarti pemahaman konseptual. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk memahami konsep tentang gotong royong sebagai mahkluk sosial.

4) Butir soal nomor 4 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 4 yaitu:

Tabel 4.16
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 4 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa mampu menjelaskan pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)	**PPKn** Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat	Menjelaskan pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. Sikap sopan santun berlaku untuk.... a. Anak sekolah saja b. Anak-anak saja c. Semua orang d. Orang tua saja Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman konseptual)

Telaah butir nomor 4 termasuk C2 yang berarti pemahaman konseptual. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk memahami konsep tentang sopan santun sebagai mahkluk sosial.

5) Butir soal nomor 5 memuat level C3 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 5 yaitu:

Tabel 4.17
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 5 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menentukan kata berima yang tepat berdasarkan bacaan teks	**Bahasa Indonesia** Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah	Menentukan kata berima yang tepat berdasarkan bacaan teks

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kosakata baku	

17. Perhatikanlah puisi berikut ini

Pahlawan tanpa tanda jasa
Dalam gelapnya dunia
Kau hadir laksana.....(1)
Dalam kegersangan jiwa
Kau hadir bagai oase di gurun.....(2)

Kata yang tepat untuk melengkapi puisi rumpang tersebut adalah....

a. (1) lentera
   (2) sahara
b. (1) pelita
   (2) pasir
c. (1) matahari
   (2) sahar
d. (1) cahaya
   (2) luas

Level soal tersebut adalah C3 (aplikasi prosedural)

Telaah butir nomor 5 termasuk C3 yang berarti aplikasi prosedural. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa menentukan potongan puisi yang ditanyakan.

6) Butir soal nomor 6 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 6 yaitu:

Tabel 4.18
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 6 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa	**Bahasa Indonesia**	Menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan	Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	pertanyaan berdasarkan teks bacaan

Apakah kamu tahu asal air yang kita pakai untuk keperluan sehari-hari?, air yang kita pakai untuk keperluan sehari-hari berasal dari berbagai sumber, antara lain dari tetesan air hujan, air tanah, air sungai, dan air danau. Air yang ada di bumi ini berubah wujud secara berulang-ulang. Proses perubahan wujud air ini terjadi dalam sebuah daur yang disebut daur air.

18. Proses perubahan wujud air yang ada di bumi yang terjadi secara berulang-ulang disebut....
    a. Daur ulang
    b. Penguapan
    c. Daur hidup
    d. Pengembunan

Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman prosedural)

Telaah butir nomor 6 termasuk C2 yang berarti pemahaman prosedural. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa memahami perubahan air di bumi.

7) Butir soal nomor 7 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 7 yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 7 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menjelaskan cara melakukan renang gaya dada.	**PJOK** Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air	Menjelaskan cara melakukan renang gaya dada.
19. Saat akan melakukan gerakan meluncur pada renang gaya dada. Posisi badan kita….. a. Menghadap ke dinding b. Membelakangi dinding c. Menghadap permukaan air d. Sejajar permukaan air Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman prosedural)		

Telaah butir nomor 7 termasuk C2 yang berarti pemahaman prosedural. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa memahami gerakan meluncur pada renang gaya dada.

8) Butir soal nomor 8 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 8 yaitu:

Tabel 4.20
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 9 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa mampu menjelaskan penyebab menurunnya kualitas air karena kegiatan	**IPA** Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi	Menjelaskan penyebab menurunnya kualitas air karena kegiatan manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia	serta kelangsungan mahluk hidup	
8. Penyebabkan pencemaran air secara langsung adalah. a. Air b. Air bekas cucian c. Limbah pabrik d. Limbah hewan ternak Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman faktual)		

Telaah butir nomor 8 termasuk C2 yang berarti pemahaman faktual. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa memahami tentang fakta-fakta penyebab pencemaran air.

9) Butir soal nomor 9 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 9 yaitu:

Tabel 4.21
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 9 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa mampu menjelaskan proses daur air dan dampak terhadap peristiwa alam di bumi dan kehidupan manusia.	**IPA** Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	Menjelaskan proses daur air dan dampak terhadap peristiwa alam di bumi dan kehidupan manusia.
9. Daur air terjadi dengan bantuan..... a. Manusia b. Binatang c. Sinar matahari d. Teknologi canggih Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman prosedural)		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Telaah butir nomor 9 termasuk C2 yang berarti pemahaman prosedural. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa memahami tentang cara daur air.

10) Butir soal nomor 10 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 10 yaitu:

Tabel 4.22
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 10 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa	**SBdP** Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa	Menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa
10. Seni pahat tergolong dalam kelompok seni…. a. Rupa b. Sastra c. Suara d. Tari Level soal tersebut adalah C1 (pengetahuan konseptual)		

Telaah butir nomor 10 termasuk C1 yang berarti pengetahuan konseptual. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa mengetahui konsep beberapa kelompok seni.

11) Butir soal nomor 11 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 11 yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 11 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa dapat menjelaskan aktifitas manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan	**IPS** Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannnya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	Menjelaskan aktifitas manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan
11. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai memiliki mata pencaharian sebagai.. a. Pengerajin alat-alat rumah tangga b. Karyawan kantor c. Nelayan d. Petani garam Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman konseptual)		

Telaah butir nomor 11 termasuk C2 yang berarti pemahaman konseptual. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa memahami sistem ekonomi masyarakat pesisir.

12) Butir soal nomor 12 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal pilihan ganda. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 12 yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 12 Pilihan Ganda

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa Menentukan suatu konsep sesuai operasi hitung bulat dengan sifat asosioatif pada penjumlahan	**Matematika** Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola	Menentukan suatu konsep sesuai operasi hitung bulat dengan sifat asosioatif pada penjumlahan
12. (4+2) + 6 = 4 + (.....+ 6) Angka yang tepat untuk melegkapi titik di atas adalah.... a. 6 b. 4 c. 2 d. 1 Level soal tersebut adalah C3 (aplikasi prosedural)		

Telaah butir nomor 11 termasuk C2 yang berarti aplikasi prosedural. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa Menentukan suatu konsep sesuai operasi hitung bulat dengan sifat asosioatif pada penjumlahan.

13) Butir soal nomor 1 memuat level C2 dengan tipe soal uraian. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 1 yaitu:

Tabel 4.25
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal nomor 1 Uraian

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa mampu	**PPKn**	Mengidentifikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan	Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat	manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan
1. Gotong royong dapat mempererat ..... dan ..... Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman konseptual)		

Telaah butir nomor 1 termasuk C2 yang berarti pemahaman konseptual. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan.

14) Butir soal nomor 2 memuat level C2 yaitu menyebutkan dan tipe soal uraian. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 2 yaitu:

Tabel 4.26
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal Uraian Nomor 2

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menjelaskan pentingnya air bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi	**IPA** Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	Menjelaskan pentingnya air bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi
2. Menjaga kelestarian sumber air bersih merupakan..... setiap orang. Karena air sangat berguna bagi makhluk		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman konseptual)

Telaah butir nomor 2 termasuk C2 yang berarti aplikasi konseptual. Pada tingkatan ini dimana siswa dituntut untuk bisa menjelaskan pentingnya air bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi

15) Butir soal nomor 3 memuat level C3 dengan tipe soal uraian. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 3 yaitu:

Tabel 4.27
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal Uraian Nomor 3

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa melengkapi informasi dari teks pantun dan syair tentang orang tua dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	**Bahasa Indonesia** Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Melengkapi informasi dari teks pantun dan syair tentang orang tua dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
3. Perhatikan kutipan lagu berikut. *Kasih ibu* *Kasih ibu kepada beta* *Tak terhingga*		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepanjang masa *Hanya memberi* *Tak harap kembali* ..... *Menyinari dunia* Lirik berima yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang pada kutipan puisi tersebut adalah..... Level soal tersebut adalah C3 (aplikasi prosedural)

Telaah butir nomor 3 termasuk C3 yang berarti aplikasi prosedural. Pada tingkatan ini dimana siswa bisa melengkapi informasi dari teks pantun dan syair tentang orang tua dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

16) Butir soal nomor 4 memuat level C2 dengan tipe soal uraian. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 4 yaitu:

Tabel 4.28
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal Uraian Nomor 4

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa Menjelaskan aktifitas manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan	**IPS** Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannnya dalam kehidupan sosial, ekonomi,	Menjelaskan aktifitas manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	
4. Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut..... Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman konseptual)		

Telaah butir nomor 4 termasuk C2 yang berarti pemahaman tentang konsep. Pada tingkatan ini dimana siswa bisa Menjelaskan aktifitas manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan

17) Butir soal nomor 5 memuat level C3 dengan tipe soal uraian. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 5 yaitu:

Tabel 4.29
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal Uraian Nomor 5

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menentukan suatu konsep sesuai operasi hitung bulat dengan sifat distributif perkalian terhadap pengurangan	**Matematika** Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola	Menentukan suatu konsep sesuai operasi hitung bulat dengan sifat distributif perkalian terhadap pengurangan
5. Kerjakan soal sifat distributif perkalian terhadap pengurangan di bawah ini dengan benar. a. $8 \times (20 - 12) = (8 \times 20) - (8 \times ...)$ $= ....$ b. $12 \times (25 - 15) = (12 \times 25)(12 \times ...)$ $= ....$		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. 20 × (10 – 7)=(20 ×...) – (20×7) = ... d.10×(28 – 8)=(10×...) – (10 × 8) = ... e. 25 × (17 – 7) = (25 ×...) – (25×7) = ... Level soal tersebut adalah C3 (aplikasi konseptual)

Telaah butir nomor 5 termasuk C3 yang berarti aplikasi tentang konsep. Pada tingkatan ini dimana Siswa bisa menentukan suatu konsep sesuai operasi hitung bulat dengan sifat distributif perkalian terhadap pengurangan.

18) Butir soal nomor 6 memuat level C3 dengan tipe soal uraian. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 6 yaitu:

Tabel 4.30
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal Uraian Nomor 6

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menentukan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa	**SBdP** Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa	Menentukan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa
6. Prinsip dasar seni rupa adalah.....dan..... Level soal tersebut adalah C3 (aplikasi konseptual)		

Telaah butir nomor 6 termasuk C3 yang berarti aplikasi tentang konsep. Pada tingkatan ini dimana siswa bisa menentukan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa.

19) Butir soal nomor 7 memuat level C2 dengan tipe soal uraian. kompetensi dasar dan indikator kompetensi dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sesuai dengan indikator soal pada butir soal nomor 7 yaitu:

Tabel 4.31
KD dan Indikator KD Sesuai dengan Indikator Soal pada Butir Soal Uraian Nomor 7

Indikator Soal	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
Siswa bisa menjelaskan cara melakukan permulaan dalam renang gaya dada.	**PJOK** Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air	Menjelaskan cara melakukan permulaan dalam renang gaya dada.
7. Pemanasan dan pengenalan air dilakukan agar tubuh siap melakukan..... Level soal tersebut adalah C2 (pemahaman prosedur)		

Telaah butir nomor 7 termasuk C2 yang berarti pemahaman tentang prosedur. Pada tingkatan ini dimana Siswa bisa menjelaskan cara melakukan permulaan dalam renang gaya dada.

B. Deskripsi dan Analisis Validitas Instrumen Penilaian Autentik

1. Model *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini bersisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk yang berupa instrumen penilaian autentik sampai dihasilkan instrumen penilaian yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.

Di dalam proses ini ada tiga kegiatan utama, yaitu : 1) uji validitas konstruk/isi dan empirik sesuai dengan rancangan pada bab III, 2) uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabilitas, 3) dan analisis butir soal tes. Berikut uraian mengenai dua tahapan tersebut :

a. Lembar Validasi Aspek Afektif

Lembar validasi aspek afektif digunakan untuk menilai sikap siswa melalui observasi sikap spiritual maupun sosial. Aspek penilaian yang dilakukan diantaranya instrumen dapat mengukur sikap, susunan kalimat dari instrumen tesebur, Pernyataan dalam instrumen penilaian ini mudah difahami, Pernyataan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, Instrumen penilaian sikap ini mudah dilaksanakan, Instrumen penilaian sikap ini mudah pemeriksaannya, Instrumen penilaian sikap ini menggunakan petunjuk pengisian, dan Instrumen penilaian ini menggunakan biaya yang murah.

b. Lembar validasi Aspek Kognitif

Lembar validasi soal digunakan untuk memvalidasi soal tes. Penilaian diantaranya aspek materi, aspek konstruksi pertanyaan butir soal dan bahasa.

c. Lembar Validasi Aspek Psikomotorik

Lembar validasi aspek psikomotorik digunakan untuk menilai keterampilan siswa dengan cara menggunakan rubrik, unjuk kerja, dan portofolio. Aspek penilaian yang dilakukan diantaranya instrumen dapat mengukur sikap, susunan kalimat dari instrumen tesebur, Pernyataan dalam instrumen penilaian ini mudah difahami,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, Instrumen penilaian sikap ini mudah dilaksanakan, Instrumen penilaian sikap ini mudah pemeriksaannya, Instrumen penilaian sikap ini menggunakan petunjuk pengisian, dan Instrumen penilaian ini menggunakan biaya yang murah.

2. Validitas Konstruk/Isi

Instrumen penilaian autentik hasil belajar aspek afektif, kognitif , dan psikomotorik yang dikembangkan selanjutnya divalidasi kepada ahli validasi. Hal ini untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian untuk digunakan pada langkah selanjutnya. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 4.32
Nama Validator dan Keterangan

No	Validator	Keterangan
1.	Dr. Siti Lailiyah, M.Si.	Dosen pascasarjana UINSA
2.	Ike Citra Norwati, S.Pd	Guru kelas V SDI Al Fatah Gresik
3.	Harum Ita P, M.Pd	Guru MI

Dalam proses validitas isi/konstruk ini, uji validitasnya dikonsultasikan ke beberapa validator atau ahli validasi untuk memperoleh data yang akurat. Berikut nama-nama validator:

Tabel 4.33
Daftar Nama Validator InstrumenPenilaian beserta Kodenya

Validator	Kode Validator
1. Dr. Siti Lailiyah, M.Si. : Dosen pascasarjana UINSA	V1
2. Ike Citra Norwati, S.Pd : Guru kelas V SDI Al Fatah Gresik	V2
3. Harum Ita P, M.Pd : Guru MI	V3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para validator memberikan penilaian apakah instrumen penilaian autentik ini layak digunakan dengan perbaikan atau tidak layak digunakan dengan catatan perbaikan supaya bisa layak digunkan.

Proses validasi ini dilakukan dalam beberapa waktu dengan validator yang kompeten dan ahli dalam bidang pengembangan instrumen penilaian autentik serta bisa memberikan saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen penilaian autentik. Untuk data hasil validasi masing-masing validator terlampir pada lampiran. Adapun hasil validasi menurut penilaian masing-masing ahli terlampir pada lampiran, sedangkan penilaian hasil validasi soal menurut para ahli secara keseluruhan sebagai berikut:

1) Butir Soal Nomor 1

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 1:

Tabel 4.34
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 1

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jum lah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9			
1	V1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31	97	32,3
2	V2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33		
3	V3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32, 3.

2) Butir Soal Nomor 2

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 2:

Tabel 4.35
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 2

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	3	4	4	3	4	3	4	**33**	**97**	**32,3**
2	**V2**	4	4	4	3	4	4	3	4	3	**33**		
3	**V3**	3	4	3	3	4	4	4	3	4	**31**		

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32, 3.

3) Butir Soal Nomor 3

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 3:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.36
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 3

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	3	3	4	3	3	4	3	4	3	**30**	**97**	**32,3**
2	**V3**	4	4	4	3	4	4	3	4	3	**33**		
3	**V4**	3	3	4	4	4	4	4	4	4	**34**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Butir Soal Nomor 4

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 4:

Tabel 4.37
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 4

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	3	3	3	3	4	3	3	3	**29**	**96**	**32**
2	**V2**	4	4	4	3	4	4	3	4	3	**33**		
3	**V3**	3	3	4	4	4	4	4	4	4	**34**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32.

5) Butir Soal Nomor 5

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 5:

Tabel 4.38
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 5

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	4	3	3	4	3	4	3	**32**	**100**	**33,3**
2	**V2**	4	4	4	3	4	4	3	4	3	**33**		
3	**V3**	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**35**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 33.

6) Butir Soal Nomor 6

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor :

Tabel 4.39
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 6

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	V1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	96	32
2	V2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33		
3	V3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32.

7) Butir Soal Nomor 7

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 7:

Tabel 4.40
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 7

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	V1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	95	31,7
2	V2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33		
3	V3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 31, 7.

8) Butir Soal Nomor 8

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 8:

Tabel 4.41
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 8

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	V1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31	99	33
2	V2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33		
3	V3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 33.

9) Butir Soal Nomor 9

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 9:

Tabel 4.42
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 9

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	3	3	3	3	4	4	3	3	3	**29**	**100**	**33,3**
2	**V2**	3	4	4	3	4	4	3	4	4	**33**		
3	**V3**	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**38**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 33.

10) Butir Soal Nomor 10

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 10:

Tabel 4.43
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 10

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	V1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32	99	33
2	V2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33		
3	V3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 33.

11) Butir Soal Nomor 11

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 11:

Tabel 4.44
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 11

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	V1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	93	31
2	V2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33		
3	V3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 31.

12) Butir Soal Nomor 12

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal nomor 12:

Tabel 4.45
Hasil Validasi Butir Soal Nomor 12

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	3	4	3	4	4	4	3	**33**	**99**	**33**
2	**V2**	4	4	3	4	4	3	4	3	4	**33**		
3	**V3**	3	4	4	4	3	4	3	4	4	**33**		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 33.

13) Butir Soal Uraian Nomor 1

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal uraian nomor 1:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.46
Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 1

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	4	3	3	3	4	3	3	**31**	**97**	**32,3**
2	**V2**	4	3	4	4	4	3	3	4	3	**32**		
3	**V3**	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**34**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32,3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14) Butir Soal Uraian Nomor 2

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal uraian nomor 2:

Tabel 4.47
Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 2

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	4	3	4	3	3	4	4	**33**	**102**	**34**
2	**V2**	4	4	3	4	4	4	3	4	4	**34**		
3	**V3**	4	4	4	4	4	3	4	4	4	**35**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 34.

15) Butir Soal Uraian Nomor 3

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal uraian nomor 3:

Tabel 4.48
Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 3

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	4	3	4	4	4	3	3	**33**	**103**	**34,3**
2	**V2**	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**35**		
3	**V3**	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**35**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata nilai 34,3.

16) Butir Soal Uraian Nomor 4

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal uraian nomor 4:

Tabel 4.49
Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 4

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	3	3	3	3	4	3	3	**30**	**97**	**32,3**
2	**V2**	4	3	4	4	4	3	3	4	3	**32**		
3	**V3**	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**35**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32,3.

17) Butir Soal Uraian Nomor 5

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal uraian nomor 5:

Tabel 4.50
Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 5

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	3	4	4	3	3	3	4	3	3	**30**	**98**	**32,7**
2	**V2**	4	3	4	4	4	3	4	4	3	**33**		
3	**V3**	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**35**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32,7.

18) Butir Soal Uraian Nomor 6

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal uraian nomor 20:

Tabel 4.51
Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 6

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	4	3	3	3	3	3	3	**30**	**99**	**33**
2	**V2**	4	3	4	4	4	4	4	4	3	**34**		
3	**V3**	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**35**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 33.

19) Butir Soal Uraian Nomor 7

Berikut ini adalah penilaian hasil validasi oleh para ahli terhadap butir soal uraian nomor 7:

Tabel 4.52
Hasil Validasi Butir Soal Uraian Nomor 7

No	Kode Validator	Aspek penilaian									Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9			
1	**V1**	4	4	4	3	3	3	4	4	3	**32**	**98**	**32,7**
2	**V2**	4	3	4	4	4	3	3	4	3	**32**		
3	**V3**	4	4	4	3	3	4	4	4	4	**34**		

Keterangan :

A1 : Instrumen penilaian dapat mengukur aspek kognitif

A2 : Soal sesuai dengan komepetensi dasar

A3 : Kesesuaian butir soal dengan indikator

A4 : Soal yang dibuat berkaitan dengan dimensi pengetuan dari tema

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A5 : Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan sekolah dan tingkatan kelas

A6 : Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban objektif dan subjektif

A7 : Pertanyaan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidan bahasa Indonesia yang benar

A8 : Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan taraf berpikir siswa SD/MI

A9 : Tidak ada pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa butir soal nomor memiliki rata-rata total 32,7.

20) Penilaian Hasil Validasi Instrumen Pengamatan sikap

Penilaian hasil validasi instrumen pengamatan sikap sosial menurut para ahli secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.53
Hasil Validasi Instrumen Pengamatan Sikap

No	Kode Validator	Aspek penilaian								Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8			
1	V1	4	4	4	3	3	3	3	3	27	83	28
2	V2	4	3	4	3	3	3	4	4	28		
3	V3	3	4	4	3	4	3	3	4	28		

Keterangan:

A1: Instrumen penilaian dapat mengukur sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A2: Pernyataan dalam instrumen penilaian sikap ini memiliki susunan kalimat yang benar

A3: Pernyataan dalam instrumen penilaian ini mudah difahami

A4: Pernyataan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar

A5: Instrumen penilaian sikap ini mudah dilaksanakan

A6: Instrumen penilaian sikap ini mudah pemeriksaannya

A7: Instrumen penilaian sikap ini menggunakan pentunjuk pengisian

A8: Instrumen penilaian ini menggunakan biaya yang murah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa validasi pengamatan sikap sosial memiliki rata-rata nilai 28. Nilai akhir yang diperolah adalah 86,5 dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Tabel 4.54
Hasil Validasi Instrumen Penilaian Psikomotorik

No	Kode Validator	Aspek penilaian								Jumlah	Total nilai	Rata-rata nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8			
1	V1	3	3	2	3	3	3	3	3	23	79	26
2	V2	4	3	3	3	3	4	4	4	28		
3	V4	3	4	3	3	4	3	4	4	28		

Keterangan:

A1: Instrumen penilaian dapat mengukur aspek psikomotorik

A2: Kesesuaian butir penilaian dengan indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A3: Pernyataan dalam Instrumen penilaian ini memiliki susunan kalimat yang benar

A4: Pernyataan dalam instrumen penilaian ini mudah difahami

A5: Pernyataan dalam instrumen penilaian ini menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang benar

A6: Instrumen penilaian ini mudah dilaksanakan

A7: Instrumen penilaian ini mudah pemeriksaannya

A8: Instrumen penilaian psikomotorik ini menggunakan petunjuk pengisian

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa validasi pengamatan sikap sosial memiliki rata-rata nilai 26. Nilai akhir yang diperolah adalah 82,3 dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Berdasarkan deskripsi data validasi di atas, diperoleh informasi mengenai rata-rata total penilaian validator terhadap instrumen penilaian aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Untuk soal tes aspek kognitif instrumen penilaian autentik yang dikembangkan. Butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 masing-masing dengan rata-rata total adalah 32,3, 32,3, 32.3, 32, 33,3, 32, 31,7, 33, 33,3, 33, 31, 33. Sesuai pedoman pada bab III, diperoleh bahwa 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen penilaian dikatakan layak menurut kedua validator untuk digunakan pada tahap uji coba lapangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian hasil belajar ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan. Hasil validasi para ahli dan total nilai berada di *lampiran.*

3. Validitas Empirik

Dalam proses uji validitas ini, ada beberapa teknik atau cara untuk mencari t_{hitung}. Hasil perhitungan t_{hitung} ini dikonsultasikan dengan t_{Tabel} untuk taraf signifikansi *a* = 5%.

c) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka instrumen tersebut valid.

d) Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

a. Data Hasil Uji Validitas Soal Tes Pilihan Ganda

Jenis data yang diolah dalam penelitian ini berupa data diskret atau data dikotomik, maka uji validitasnya menggunakan teknik korelasi *product moment,* berikut ini hasil pengolahan dan perhitungan validitas instrumen jenis tes yang berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan program microsoft excel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.55
Hasil Validasi Empirik Untuk Soal Tes Pilihan Ganda

Nomor item soal	T_{hitung}	T_{Tabel}	Interpretasi
1	0,300071	0,404	Tidak valid
2	0,419147	0,404	Valid
3	0,421076	0,404	Valid
4	0,540291	0,404	Valid
5	0,125691	0,404	Tidak valid
6	0,31824	0,404	Tidak valid
7	0,574971	0,404	Valid
8	-0,00267	0,404	Tidak valid
9	-0,33896	0,404	Tidak valid
10	0,165027	0,404	Tidak valid
11	0,469915	0,404	Valid
12	0,421076	0,404	Valid

Dari hasil analisis tersebut di atas, dari 12 butir item yang diuji validitasnya, 6 butir item diantaranya telah dapat dinyatakan sebagai item yang valid, yaitu item nomor 2, 3, 4, 7, 11, dan 12. Sedangkan 6 butir item lainnya, yakni butir item nomor 1, 5, 6, 8, 9, dan 10 merupakan item yang invalid.

b. Data Hasil Uji Validitas Soal Tes Uraian

Selanjutnya untuk validasi soal tes uraian, uji validitasnya menggunakan teknik pearson untuk mencari t_{hitung}. Hasil perhitungan t_{hitung} ini dikonsultasikan dengan t_{Tabel} untuk taraf signifikansi a = 5%.

a) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka instrumen tersebut valid.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini hasil pengolahan dan perhitungan validitas instrumen jenis tes yang berbentuk uraian dengan menggunakan program microsoft excel.

Tabel 4.56
Hasil validasi empirik untuk soal tes uraian

Nomor item soal	T_{hitung}	T_{Tabel}	Interpretasi
1	0.53729	0,404	Valid
2	0.663912	0,404	Valid
3	0.183895	0,404	Tidak valid
4	0.358895	0,404	Tidak valid
5	0.936498	0,404	Valid
6	0.474255	0,404	Valid
7	0.416183	0,404	Valid

Dari hasil analisis tersebut di atas, dari 7 butir item yang diuji validitasnya, 5 butir item diantaranya telah dapat dinyatakan sebagai item yang valid, yaitu item nomor 1, 2, 5, 6, dan 7. Sedangkan 2 butir item lainnya, yakni butir item nomor 3 dan 4 merupakan item yang invalid.

C. Deskripsi dan Analisis Data Reliabilitas Instrumen Penilaian .

a) Reliabilitas Soal Tes Pilihan Ganda

Uji reliabilitas koefisien konsisten internal ini menggunakan teknik *Kuder-Richardson* yang lebih populer dengan istilah KR_{20}. Analisis data uji reliabilitas soal tes pilihan ganda akan diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.60
Perhitungan Reliabilitas Koefisien Konsisten Internal

Peserta didik / Nomor soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	∑	P	q	pq
1.	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	1	0	0
2.	+	-	+	-	-	+	-	-	+	+	5	0,5	0,5	0,25
3.	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	1	0	0
4.	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	9	0,9	0,1	0,09
5.	+	+	+	-	+	+	+	-	+	-	7	0,7	0,3	0,21
6.	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	1	0	0
7.	+	+	+	+	-	+	-	+	+	+	8	0,8	0,2	0,16
8.	+	+	-	+	+	+	+	+	-	+	8	0,8	0,2	0,16
9.	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	9	0,9	0,1	0,09
10.	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	9	0,9	0,1	0,09
11.	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10	1	0	0
12.	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	8	0,8	0,2	0,16
X	12	11	11	10	9	10	10	10	10	10	103			
X^2	144	121	121	100	81	100	100	100	100	100	1067			

Keterangan :

P = proporsi peserta didik yang menjawab betul dari suatu butir soal

q = 1-p

$s_t^2 = \frac{n\sum X^2-(\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{12\ (1067)-(103)^2}{12\ (12-1)} = \frac{12804-10609}{132} = \frac{2195}{132}$ = 16,628

k = 12 (jumlah butir soal)

∑p.q = 1,21

$KR_{20} = \frac{K}{K-1}\left[\frac{s^2-\sum pi.qi}{s^2t}\right] = \frac{12}{12-1}\left[\frac{16,628-1,21}{16,628}\right]$ = 1,09 (0,927) = 1,01

Uji reliablitas dalam penelitian dengan KR_{20} ini untuk mencari r_{hitung}. Hasil perhitungan r_{hitung} ini dikonsultasikan dengan r_{Tabel} untuk taraf signifikansi *a* = 5%. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

b) Jika $r_{hitung} \leq r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r_{hitung}= 1,01. Sedangkan untuk nilai distribusi nilai pada r_{Tabel} = 0,632. Jadi kesimpulannya $r_{hitung} > r_{Tabel}$ dan instrumen tes tersebut reliabel.

b) Reliabilitas Soal Tes Uraian

Selanjutnya untuk tes uraian uji reliabilitasnya menggunakan Alfa Cronbach untuk mencari r_{hitung}. Hasil perhitungan r_{hitung} ini dikonsultasikan dengan r_{Tabel} untuk taraf signifikansi a = 5%. Untuk uji reliabilitas ini, yang diuji hanya soal valid yang tidak valid dibuang. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

b) Jika $r_{hitung} \leq r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Dalam menguji reliabilitas digunkaan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

Table 4.61
Jumalah varian tiap item soal dengan menggunakan excel:

No	Varian	Hasil
1	Item 1	4.6875
2	Item 2	4.1232
3	Item 5	24.305
4	Item 6	3.4722
5	Item 7	3.4722

rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2}\right]$$, (Arikunto, 1999: 193)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

k = 5

$\sum \sigma_b^2$ = 40,0608

V_t^2 = 81,2066

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r_{hitung}= 1,2499. Sedangkan untuk nilai distribusi nilai pada r_{Tabel} = 0,632. Jadi kesimpulannya r_{hitung} > r_{Tabel} dan instrumen tes tersebut reliabel.

D. Analisis Butir Soal

Derajat validitas dan reliabilitas sangat bergantung kepada karakteristik soal-soalnya. Jika soal-soal itu baik, berarti validitas dan reliabilitas soal tersebut tinggi. Tentu tidak semua soal yang dikontruksi baik. Oleh sebeb itu, perlu dianalisis butir-butir soalnya, sehingga dapat diketahui soal-soal mana yang akan diperbaiki, diseleksi, direvisi, atau diganti. Tujuan analisis butir soal adalah untuk meningkatkan derajat validitas dan reliabilitas soal secara menyuluruh. Ada empat jenis perhitungan dalam menganalisis butir soal, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Tingkat Kesukaran

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk objektif pada penelitian dengan cara sebagai berikut:

TK = $\frac{(WL + WH)}{(nL + nH)}$ X 100%

Keterangan :

WL	Jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok bawah
WH	Jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok atas
nL	Jumlah kelompok bawah
nH	Jumlah kelompok atas

Sebelum menggunakan rumus di atas, harus terlebih dahulu menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menyusun lembar jawaban peserta didik dari skor tertinggi sampai skor terendah.
2) Mengambil 27% jawaban tertinggi dan 27% jawaban terendah. Sisa sebanyak 46% disisihkan.
3) Membuat tabel untuk masing-masing jawaban kelompok atas dan bawah. Untuk jawaban peserta didik benar diberi tanda (+), jika jawaban salah diberi tanda (-).

Kelompok Atas

Peserta didik / Nomor soal	1	2	3	4	5	6	7
1.	+	+	+	+	+	+	+
2.	+	-	+	-	-	+	-
3.	+	+	+	+	+	+	+
4.	+	+	+	+	+	-	+

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	+	+	+	-	+	+	+
6.	+	+	+	+	+	+	+
7.	+	+	+	+	-	+	-
8.	+	+	-	+	+	+	+
9.	+	+	+	+	+	-	+
10.	+	+	+	+	+	+	+
11.	+	+	+	+	+	+	+
12.	+	+	+	+	-	+	+

Kelompok Bawah

Peserta didik / Nomor soal	1	2	3	4	5	6	7
1.	+	+	+	+	+	-	+
2.	-	+	-	-	-	+	+
3.	+	+	+	-	+	+	+
4.	+	+	+	+	+	+	+
5.	+	-	-	-	+	-	+
6.	+	+	+	+	+	+	+
7.	+	+	+	+	+	+	+
8.	+	+	+	+	-	+	-
9.	-	+	+	+	-	+	+
10.	-	-	+	+	+	+	+
11.	-	+	+	+	+	+	+
12.	+	+	+	-	+	-	-

1. Untuk soal nomor 1 pada kelompok bawah yang salah 1 orang pada kelompok atas yang salah 0 orang.
2. Untuk soal nomor 2 pada kelompok bawah yang salah 4 orang pada kelompok atas yang salah 4 orang.
3. Untuk soal nomor 3 pada kelompok bawah yang salah 1 orang pada kelompok atas yang salah 0 orang.
4. Untuk soal nomor 4 pada kelompok bawah yang salah 0 orang pada kelompok atas yang salah 1 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Untuk soal nomor 5 pada kelompok bawah yang salah 4 orang pada kelompok atas yang salah 1 orang.
6. Untuk soal nomor 6 pada kelompok bawah yang salah 1 orang pada kelompok atas yang salah 0 orang.
7. Untuk soal nomor 7 pada kelompok bawah yang salah 0 orang pada kelompok atas yang salah 2 orang.
8. Untuk soal nomor 8 pada kelompok bawah yang salah 2 orang pada kelompok atas yang salah 1 orang.
9. Untuk soal nomor 9 pada kelompok bawah yang salah 2 orang pada kelompok atas yang salah 1 orang.
10. Untuk soal nomor 10 pada kelompok bawah yang salah 2 orang pada kelompok atas yang salah 0 orang.
11. Untuk soal nomor 11 pada kelompok bawah yang salah 3 orang pada kelompok atas yang salah 1 orang.
12. Untuk soal nomor 12 pada kelompok bawah yang salah 3 orang pada kelompok atas yang salah 1 orang.

Berdasarkan data di atas dapat dibuatkan tabel seperti berikut:

Nomor soal	**WL**	**WH**	**WL+WH**	**WL-WH**
1.	1	0	1	1
2.	4	4	8	0
3.	1	0	1	1
4.	0	1	1	-1
5.	4	1	5	3
6.	1	0	1	1
7.	0	2	2	-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	2	1	3	1
9.	2	1	3	1
10.	2	0	2	2
11.	3	1	4	2
12.	3	1	4	2

Jadi, tingkat kesukaran setiap soal adalah sebagai berikut :

1. Soal nomor 1 : TK = 1/14 x 100 = 7%
2. Soal nomor 2 : TK = 8/14 x 100 = 57%
3. Soal nomor 3 : TK = 1/14 x 100 = 7%
4. Soal nomor 4 : TK = 1/14 x 100 = 7%
5. Soal nomor 5 : TK = 5/14 x 100 = 36%
6. Soal nomor 6 : TK = 1/14 x 100 = 7%
7. Soal nomor 7 : TK = 2/14 x 100 = 14%
8. Soal nomor 8 : TK = 3/14 x 100 = 21%
9. Soal nomor 9 : TK = 3/14 x 100 = 21%
10. Soal nomor 10 : TK = 2/14 x 100 = 14%
11. Soal nomor 11 : TK = 4/14 x 100 = 28%
12. Soal nomor 12 : TK = 4/14 x 100 = 28%

Adapun kriteria penafsiran tingkat kesukaran soal adalah :

a. Jika jumlah persentase sampai dengan 27% termasuk mudah
b. Jika jumlah persentase 28% - 72% termasuk sedang
c. Jika jumlah persentase 73% ke atas termasuk sukar

Berdasarkan kriteria di atas maka hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat ditafsirkan sebagai berikut:

Penafsiran Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Persentase Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1	7%	Mudah
2	57%	Sedang
3	7%	Mudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	7%	Mudah
5	36%	Sedang
6	7%	Mudah
7	14%	Mudah
8	21%	Mudah
9	21%	Mudah
10	14%	Mudah
11	28%	Sedang
12	28%	Sedang

b) Daya Pembeda

Soal pilihan ganda ini diambil dari tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V, dengan jumlah butir soal yang dipilih sebanyak 12 yang disesuaikan dengan mata pelajaran dan telah dirumuskan ke dalam tema tersebut.

DP = $\frac{(WL-WH)}{n}$

Keterangan :

DP = daya pembeda.

WL = jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

WH = jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas

n = 27%X N

Diketahui :

Jumlah peserta didik (N) = 24

Jumlah sampel (n) = 27% x 24 = 6,5 = 7 (dibulatkan)

WL = 23

WH = 12

Jadi, daya pembeda (DP) = $\frac{23-12}{7}$ = 1,57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menginterpretasikan koefisien daya pembeda tersebut dapat digunakan kriteria yang dikembangkan oleh Ebel sebagai berikut:

Index of diskrimination ***Item evaluation***

0,40 and up : *Very good item*

0,30 – 0,39 : *Reasonably good, but possibly subject to improvement*

0,20 – 0, 29 : *Marginal items, usually needing and being subject to improvement*

below – 0,19 : *Poor item, to be rejected or improved by revision*

Berdasarkan kriteria di atas, nilai DP = 1,57 termasuk soal yang sangat baik. Ini berarti bahwa soal tersebut dapat membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi.

c) Teknik Analisis Fungsi *Distraktor* (Pengecoh)

Dalam proses analisis fungsi pengecoh pada bentuk soal pilihan ganda dengan item sebanyak 12 butir soal yang diujikan ke 24 siswa, dimana setiap butir dilengkapi dengan empat alternatif, yaitu A, B, C, dan D. Selanjutnya diperoleh pola penyebaran jawaban item sebagai berikut:

Nomor Item	**Alternatif (*Option*)**				**Keterangan:**
	A	**B**	**C**	**D**	
1	(20)	2	1	1	**( ) kunci jawaban**
2	9	(14)	1	0	
3	(18)	0	3	1	
4	(21)	0	2	1	
5	(17)	3	2	2	
6	(17)	0	6	1	
7	2	2	(17)	3	
8	0	4	(17)	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	5	1	3	(15)	
10	(16)	4	1	3	
11	1	0	(19)	4	
12	1	3	(18)	2	

1. Untuk item nomor 1, kunci jawabannya adalah A, pengecohnya adalah B, C, D. Pengecoh B dipilih 2 anak; 2/24X100 = 8,3% (telah berfungsi dengan baik 8,3% > 5%). C 1; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi) D 1 ; 1/24X100 = 4,2 (belum berfungsi 0% < 5%).
2. Untuk item nomor 2, kunci jawabannya adalah B, pengecohnya adalah A, C, D. Pengecoh A dipilih 9 anak; /24X100 = 37,5% (telah berfungsi dengan baik 37,5% > 5%). C 1; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi dengan baik 0% < 5%). dan D 0 ; 0/24X100 = 0% (jelek 0% < 5%).
3. Item nomor 3, kunci jawaban A, pengecoh adalah B, C, dan D. Pengecoh B dipilih 0; 0/24X100 = 0% (belum berfungsi 0 < 5%), pengecoh C 3 anak; 3/24X100 = 12,5% (telah berfungsi dengan baik 12,5% > 5%). D 1; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi 4,2% < 5%).
4. Item nomor 4, kunci jawaban A, pengecoh adalah B, C, dan D. Pengecoh B dipilih 0; 0/24X100 = 0% (belum berfungsi 0 < 5%), pengecoh C 2 anak; 2/24X100 = 8,3% (telah berfungsi dengan baik 12,5% > 5%). D 1; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi 4,2% < 5%).
5. Item nomor 5, kunci jawaban A, pengecoh adalah B, C, dan D. Pengecoh B dipilih 3; 3/24X100 = 12,5% (telah berfungsi 12,5 > 5%), pengecoh C 2 anak; 2/24X100 = 8,3 % (telah berfungsi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik 8,3 % > 5%). D 2; 2/24X100 = 8,3% (telah berfungsi dengan baik 8,3% > 5%).

6. Item nomor 6, kunci jawaban A, pengecoh adalah B, C, dan D. Pengecoh B dipilih 0; 0/24X100 = 0% (belum berfungsi 0 < 5%), pengecoh C 6 anak; 6/24X100 = 25 % (telah berfungsi dengan baik 25 % > 5%). D 1; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi 4,2% < 5%).
7. Item nomor 7, kunci jawaban C, pengecoh adalah A, B, dan D. Pengecoh A dipilih 2; 2/24X100 = 8,3% (telah berfungsi dengan baik 8,3% > 5%), pengecoh B 2 anak; 2/24X100 = 8,3% (telah berfungsi dengan baik 8,3% > 5%). D 3; 3/24X100 = 12,5% (telah berfungsi dengan baik 12,5% > 5%).
8. Item nomor 8, kunci jawaban C, pengecoh adalah A, B, dan D. Pengecoh A dipilih0; 0/24X100 = 0% (belum berfungsi 0 < 5%), pengecoh B 4 anak; 4/24X100 = 16,6% (telah berfungsi dengan baik 16,6% > 5%). D 3; 3/24X100 = 12,5% (telah berfungsi dengan baik 12,5% > 5%).
9. Item nomor 9, kunci jawaban D, pengecoh adalah A, B, dan C. Pengecoh A dipilih 5; 5/24X100 = 20,8% (telah berfungsi 20,8 > 5%), pengecoh B 1 anak; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi karena 4,2% < 5%). D 3; 3/24X100 = 12,5% (telah berfungsi dengan baik 12,5% > 5%).
10. Item nomor 10, kunci jawaban A, pengecoh adalah B, C, dan D. Pengecoh B dipilih4 ; 4/24X100 = 16,6% (telah berfungsi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik 16,6% > 5%), pengecoh C 1 anak; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi karena 4,2% < 5%). D 3; 3/24X100 = 12,5% (telah berfungsi dengan baik 12,5% > 5%).

11. Item nomor 11, kunci jawaban C, pengecoh adalah A, B, dan D. Pengecoh A dipilih 1 ; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi 4,2% < 5%), pengecoh B 0 anak; 0/24X100 = 0% (belum berfungsi karena 0% < 5%). D 4; 4/24X100 = 16,6% (telah berfungsi dengan baik 16,6% > 5%).
12. Item nomor 12, kunci jawaban C, pengecoh adalah A, B, dan D. Pengecoh A dipilih 1 ; 1/24X100 = 4,2% (belum berfungsi 4,2% < 5%), pengecoh B 3 anak; 3/24X100 = 12,5% (telah berfungsi karena 12,5% > 5%). D 4; 2/24X100 = 8,3 % (telah berfungsi dengan baik 8,3 % > 5%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan instrumen penilaian autentik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian autentik dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Thiagarajan yang terdiri 3 tiga tahap, yaitu: (a) *Define* (pendahuluan) dilakukan dengan analisis kerikulum, analisis siswa, analisis materi dan perumusan tujuan pencapaian kompetensi. (b) *Desain* (merancang) yakni dengan pemilihan format instrumen penilaian autentik. *Develop* (pengembangan) meliputi proses validasi, reliabilitas dan analisis butir soal.
2. Uji validitas isi dan konstruk instrumen penilaian autentik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dinyatakan valid dan layak digunakan. Sedangkan validitas empirik untuk soal tes pilihan ganda yang berjumlah 12 item soal, item 2,3,4,7,11,12 dinyatakan valid. Dan untuk item soal 1,5,6,8,9,10 dinyatakan tidak valid. Dan untuk soal tes urian yang berjumlah 7 item soal, item soal 1,2,5,6,7 dinyatakan valid, dan item soal 3 dan 4 dinyatakan tidak valid.
3. Reliabilitas instrumen penilaian soal tes pilihan ganda dengan menggunakan teknik KR_{20} dinyatakan reliabel dengan nilai r_{hitung}= 1,01. Sedangkan untuk nilai distribusi nilai pada r_{Tabel} = 0,632. Jadi kesimpulannya r_{hitung} > r_{Tabel} dan instrumen tes tersebut reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk reliabilitas soal tes uraian dengan rumus *Alpha Cronbach* dinyatakan reliabel. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r_{hitung}= 1,2499. Sedangkan untuk nilai distribusi nilai pada r_{Tabel} = 0,632. Jadi kesimpulannya r_{hitung} > r_{Tabel} dan instrumen tes tersebut reliabel.

4. Untuk karakteristik analisis butir soal tes yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan teknik analisis fungsi *distractor* (pengecoh) diperoleh hasil sebagai berikut:
   a. Tingkat kesukaran 12 item soal ada dalam ketegori sedang untuk 4 item soal, dan mudah untuk 8 item soal.
   b. Hasil perhitungan daya Pembeda analisis butir soal adalah 1,57. Berdasarkan kriteria di atas, nilai DP = 1,57 termasuk soal yang sangat baik.
   c. Fungsi pengecoh pada bentuk soal pilihan ganda rata-rata di atas 5% dan dinyatakan berfungsi dengan baik.

2. **Saran**

1. Bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini,disarankan melakukan penelitian lanjutan mengenai penerapan dan pengaruh instrumen penilaian tersebut terhadap kemampuan tertentu.
2. Instrumen penilaian ini hendaknya diujicobakan pada kelas lain atau sekolah sekolah lain sehingga diperoleh Instrumen penilaian yang jauh lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTA PUSTAKA

Abdullah, Ridwan S, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

B Uno, Hamzah dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Tesis Hernik Ferisia, *Pengembangan Modul Kompetensi Berbicara Mahasiswa Prodi PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya*

Modul KEMENAG Kab. Sidoarjo, BIMTEK Implementasi Kurikulum 2013

Muhammad Surya , Djumhur. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Jilid 3* (Bandung: Erlangga, 1976)

Sudjana , Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Rosdakarya, 1999)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* dalam tesis mashajir model pengembangan penilaian IAIN Sunan Ampel Surabaya

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembang,*(Jakarta: Prenada Media Group, 2011)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2011)

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014)

Syaodih S , Nana, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Excel.

Thiagarajan, S., Semmel, D.S. & Semmel, M.I., *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indiana University Bloomington, 1974.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik.* Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurniasih ,Imas, dan Sani , Berlin. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 Konsep dan penerapan*, Surabaya : Kata Pena.

Maman Abdullah, Sistem Penilaian dalam Kurikulum 2013: *Kajian Dokumen terhadap Kurikulum 2013*, Diakses pada 18 maret 2017.

Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian dan evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Mungin,Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Selly Rahmawati dan Sunarti *penilaian dalam kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id